

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, PERTIMBANGAN ETIS,
PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN**

(Studi Kasus Pada PT Indo Global Internasional Palembang)

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Indo Global Mandiri



Disusun oleh :

Nama : M. Husaen Hidayatullah
NPM : 2018520043

Dosen Pembimbing :

Pembimbing I : Dr. Harsi Romli, M.M., Ak., CA.
Pembimbing II : Drs. RM. Rum Hendarmin, Ak., M.M., PIA., CA., CSRS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI

FAKULTAS EKONOMI

TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan Keputusan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT Indo Global Internasional Palembang).

Nama : M. Husaen Hidayatullah

NPM : 2018520043

Program Studi : Akuntansi

Pembimbing I : Dr. Harsi Romli, M.M., Ak., CA.

Pembimbing II : Drs. RM. Rum Hendarmin, Ak., M.M., PIA., CA., CSRS

Tanggal Ujian Skripsi : Senin, 29 Januari 2024

Palembang, 31 Januari 2024

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dr. Harsi Romli, M.M., Ak., CA.

NIDN. 8815640017

Pembimbing II,



Drs. RM. Rum Hendarmin, Ak., M.M.,
PIA., CA., CSRS

NIDN. 0229106101

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Akuntansi



Leriza Desitama Anggraini,
SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ASEAN CPA

NIDN. 0206129102

Dekan Fakultas Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI



Endah Dewi Purnamasari,
SE.,MM.,CFP

NIDN. 0204128602

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini di ajukan oleh :

Judul Skripsi : Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan Keputusan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT Indo Global Internasional Palembang).
Nama : M. Husaen Hidayatullah
NPM : 2018520043
Program Studi : Akuntansi

Telah dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Ujian Skripsi & Komprehensif, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri.

Ketua Penguji :



Dr. Harsi Romli, M.M., Ak., CA.
NIDN. 8815640017

Penguji I :



Leriza Desitama Anggraini, SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ASEAN CPA
NIDN. 0206129102

Penguji II :



Kgs. M. Nurkholis, SE.,ME.,Ak.,CA.,CBSC.,C.RM.,CRP
NIDN. 0225019102

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Akuntansi



Leriza Desitama Anggraini,
SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ASEAN CPA
NIDN. 0206129102

Dekan Fakultas Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI



Endah Dewi Purnamasari,
SE.,MM.,CFP
NIDN. 0204128602

LEMBAR REVISI

Nama : M. Husaen Hidayatullah
NPM : 2018520043
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan Keputusan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT Indo Global Internasional Palembang).

Ketua Penguji :



**Dr. Harsi Romli, M.M., Ak., CA.
NIDN. 8815640017**

Penguji I :



**Leriza Desitama Anggraini, SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ASEAN CPA
NIDN. 0206129102**

Penguji II :



**Kgs. M. Nurkholis, SE.,ME.,Ak.,CA.,CBSC.,C.RM.,CRP
NIDN. 0225019102**

**Palembang, 31 Januari 2024
Ketua Program Studi Akuntansi**



**Leriza Desitama Anggraini, SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ASEAN CPA
NIDN. 0206129102**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Husaen Hidayahatullah

NPM : 2018520043

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Indo Global Mandiri maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, 31 Januari 2024



M. Husaen Hidayahatullah

NPM. 2018520043

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis kepada Allah SWT karena atas rahmat Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan Keputusan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT Indo Global Internasional Palembang)” tepat pada waktunya.

Ada pun tujuan dari penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri Palembang.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Marzuki Alie, SE., M.M selaku Rektor Universitas Indo Global Mandiri.
2. Endah Dewi Purnamasari, SE., M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Leriza Desitama Anggraini, S.E., M.Acc., Ak., CA., ASEAN CPA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Dr. Harsi Romli, M.M., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I.
5. Drs. RM. Rum Hendarmin, Ak., M.M., PIA., CA., CSRS selaku Dosen Pembimbing II
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
7. Seluruh staf tata usaha, staf perpustakaan, dan staf keamanan

Universitas Indo Global Mandiri atas segala bantuannya selama ini.

8. Orang Tua, ayah, mama, dan mama ais serta adik-adikku tercinta, terima kasih atas doa, dorongan dan semangat selama penyusunan proposal skripsi ini.
9. Pacar penulis (Naura Adibah Manalu) terima kasih telah menemani dan memberi support serta atas doa, semangat dan dorongannya selama penyusunan proposal skripsi ini.
10. Rekan kerja PT Indo Global Internasional Palembang yang telah memberikan penulis waktu dan kesempatan untuk bisa menyelesaikan pendidikan Sarjana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, 31 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PENGERSAHAN PROPOSAL SKRIPSI | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iii |
| LEMBAR REVISI | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Masalah Penelitian..... | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 12 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 12 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 14 |
| 2.1 Landasan Teori | 14 |
| 2.1.1 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan) | 14 |
| 2.1.2 Tata Kelola Perusahaan..... | 15 |
| 2.1.3 Pertimbangan Etis | 19 |
| 2.1.4 Pengambilan Keputusan (<i>Decision Making</i>)..... | 21 |
| 2.1.5 Sistem Pengendalian Internal..... | 23 |
| 2.1.6 Pencegahan Kecurangan | 27 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 28 |
| 2.3 Kerangka Penelitian..... | 33 |
| 2.4 Hipotesis..... | 33 |
| 2.4.1 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Kecurangan | 34 |
| 2.4.2 Pengaruh Pertimbangan Etis Terhadap Pencegahan kecurangan..... | 35 |
| 2.4.3 Pengaruh Pengambilan Keputusan terhadap Pencegahan Kecurangan | 35 |

| | |
|--|-----------|
| 2.4.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan | 36 |
| 2.4.5 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan keputusan, dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama sama terhadap Pencegahan Kecurangan | 37 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 40 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian | 40 |
| 3.2 Objek Penelitian | 40 |
| 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian | 40 |
| 3.4 Batasan Penelitian | 40 |
| 3.5 Jenis Data dan Sumber Data..... | 41 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| 3.7 Populasi dan Sampel..... | 43 |
| 3.7.1 Populasi | 43 |
| 3.7.2 Sampel..... | 43 |
| 3.8 Analisis Data | 44 |
| 3.9 Teknik Analisis..... | 45 |
| 3.9.1 Statistik Deskriptif | 45 |
| 3.9.2 Uji Instrumen pada Penelitian..... | 45 |
| 3.9.3 Uji Asumsi Klasik | 46 |
| 3.9.4 Uji Hipotesis..... | 47 |
| 3.10 Definisi Operasional Variabel | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 52 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 52 |
| 4.1.1 Statistik Deskriptif | 52 |
| 4.1.2 Uji Instrumen pada Penelitian..... | 53 |
| 4.1.3 Uji Asumsi Klasik | 56 |
| 4.1.4 Uji Hipotesis..... | 59 |
| 4.2 Pembahasan | 64 |
| 4.2.1 Tata Kelola Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan | 65 |
| 4.2.2 Pertimbangan Etis Berpengaruh Terhadap Pencegahan kecurangan ... | 66 |

| | |
|--|-----------|
| 4.2.3 Pengambilan Keputusan Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan | 67 |
| 4.2.4 Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan | 68 |
| 4.2.5 Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan Keputusan, dan Sistem Pengendalian Internal Secara Bersama-sama Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan..... | 69 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 72 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 72 |
| 5.2 Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu | 29 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... | 49 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 52 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas..... | 54 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas | 56 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas | 56 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 57 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 58 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda..... | 59 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 61 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F) | 62 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi (Uji t)..... | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar2.1 Kerangka Pemikiran..... | 33 |
|-----------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian | 78 |
| Lampiran 2 Hasil Kuesioner | 86 |
| Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner Penelitian | 106 |
| Lampiran 4 Hasil Output SPSS | 125 |
| Lampiran 5 Kartu Bimbingan..... | 137 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya perusahaan serta tingkat kompleksitas kegiatan yang dihadapi, maka manajemen perusahaan tidak mungkin lagi untuk melaksanakan kegiatan pemantauan maupun pengawasan terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Padahal untuk dapat mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen dituntut untuk dapat mengendalikan kegiatan usahanya, disamping menjaga keamanan harta perusahaan serta mencegah atau menemukan kesalahan dan ketidakberesan baik *error* maupun *fraud*. Kondisi tersebut akhirnya menuntut pihak manajemen untuk menciptakan suatu pengendalian intern, untuk memastikan bahwa kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan telah sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan perusahaan dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat adalah perusahaan harus tetap *going concern* di era globalisasi ini. Perusahaan harus menjaga kepercayaan *investor*, *kreditor*, dan publik agar tetap bertahan menghadapi kompetisi.

Dunia bisnis merupakan lingkungan yang dinamis, yang artinya bisnis senantiasa berkembang mengikuti perkembangan zaman. Terutama banyaknya perusahaan baik perusahaan milik pemerintah maupun swasta yang mengalami pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhan yang pesat akan memicu persaingan antar perusahaan sehingga dapat memicu timbulnya celah perusahaan untuk berbuat

kecurangan (*fraud*) (Betri, 2018). Penerapan pengendalian *internal* diterapkan guna melancarkan kegiatan usaha perusahaan. Kegiatan usaha akan terhambat jika pengendalian *internal* tidak diterapkan dengan baik. Jika sudah begitu, perusahaan dapat merasakan dampak kerugiannya yang menjadikan perusahaan tidak optimal dalam kegiatan usahanya. Pengendalian *internal* yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. memiliki pengendalian internal yang baik adalah sesuatu yang harus dijunjung tinggi perusahaan. Seringkali perusahaan yang sudah memiliki pengendalian *internal* yang baik secara tertulis, tetap terjadi kesalahan baik disengaja ataupun tidak sengaja. Keduanya bersumber dari pegawai perusahaan tersebut. Praktik kesalahan yang disengaja biasanya adalah *fraud* atau praktik kecurangan (Sylvia Astrid, 2018).

Kecurangan laporan keuangan telah berkembang di berbagai negara termasuk Indonesia, beriringan dengan bertumbuhnya kompleksitas bisnis dan peluang investasi yang meningkat (Ulum & Suryatimur, 2022). Para pelaku bisnis berusaha menyajikan laporan keuangan yang dapat meyakinkan investor untuk berinvestasi pada bisnisnya. Survei *Fraud* Indonesia 2019 yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) menyebutkan bahwa terdapat 239 kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia dan 22 kasus diantaranya adalah *fraud* laporan keuangan. Jenis *fraud* yang menyumbang kerugian negara tertinggi adalah korupsi dengan total kerugian Rp373.650.000.000 (69,9%), penyalahgunaan aset Rp257.520.000.000 (20,9%), dan kasus *fraud* laporan keuangan Rp242.260.000.000 (9,2%). Survei yang dilakukan ACFE juga menunjukkan bahwa media pengungkapan *fraud* yang terbanyak adalah laporan keuangan (38,9%) dan audit

internal (23,4%) (ACFE Indonesia, 2020). Bahkan Skandal terbesar di dunia terkait praktik kecurangan akuntansi adalah yang dilakukan oleh Enron dengan melaporkan informasi pendapatan palsu dan memodifikasi neraca keuangan supaya memperoleh penilaian pencapaian keuangan yang baik (Ulum & Suryatimur, 2022).

Salah satu fenomena yang terjadi terkait dengan kecurangan (fraud) adalah kasus yang terjadi dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi pada PT Asabri (Persero) selama tahun 2012-2019 sebesar Rp22,78 triliun (*Kasus PT Asabri Rugikan Negara Rp22,78 Triliun*, 2021). Selain salah satu kasus yang terjadi, penulis melakukan penelitian primer pada Perusahaan PT. Indo Global Internasional Palembang, bahwa di Perusahaan ini masih adanya kecurangan yang terjadi dikarenakan peran audit internal di Perusahaan ini dianggap masih belum baik karena belum melakukan kinerjanya secara kompeten dan professional sebab kurang ketatnya monitoring oleh auditor internal dan monitoring belum dilakukan secara konsisten pada PT. Indo Global Internasional Palembang. Maka dengan begitu dibutuhkan solusi untuk mengatasi kecurangan yang terjadi dengan dibangun dan di implementasikan pengendalian internal, diharapkan akan meminimalisir kecurangan (fraud) pada perusahaan tersebut dan dengan diterapkannya pengendalian internal pada perusahaan yang berorientasi pada laba maupun non-laba, dapat melindungi asset perusahaan dari kecurangan dan tentunya membantu manajemen dalam melaksanakan segala aktivitasnya. Untuk itu setiap organisasi bertanggung jawab untuk berusaha mengembangkan suatu perilaku organisasi yang mencerminkan kejujuran dan etika yang dikomunikasikan secara tertulis dan dapat dijadikan pegangan oleh seluruh pegawai.

Kecurangan merupakan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang baik individu maupun berkelompok secara sengaja yang menimbulkan kerugian bagi pihak lain. Kecurangan juga dikenal dengan istilah *fraud*, yang menurut *The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* merupakan perbuatan-perbuatan yang menyalahi hukum yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan tertentu (memanipulasi atau memberikan laporan yang salah terhadap pihak lain) yang dilakukan orang-orang dari dalam atau luar organisasi dengan maksud memperoleh keuntungan pribadi ataupun kelompok secara langsung maupun tidak langsung merugikan pihak lain (Fitriani, 2020).

Fraud atau kecurangan adalah sebuah tindakan yang akan merugikan banyak orang baik bagi perusahaan, orang sekitar, maupun bagi seseorang yang melakukannya. *Fraud* atau kecurangan, dengan segala bentuk dan modusnya telah membawa dampak buruk dan kerugian kepada organisasi bisnis maupun organisasi sektor publik. Setiap organisasi apapun jenis, bentuk, skala operasi dan kegiatannya semua memiliki risiko terjadinya *fraud* (Anugerah, 2018). Praktik penggelapan, penyalahgunaan aset, penipuan pengadaan barang dan jasa, penipuan laporan keuangan termasuk korupsi, dari yang sederhana sampai yang sangat canggih dan kompleks, akhir-akhir ini banyak terjadi. *Fraud* telah menyebabkan runtuhnya perusahaan kelas dunia seperti *WorldCom*. Tidak kalah pentingnya lagi harus meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris sebagai bagian dari mekanisme GCG itu sendiri. *Fraud* sangat merugikan berbagai pihak karena dapat menghancurkan pemerintahan dan bisnis. Kerugian perusahaan karena *fraud* ini pada akhirnya dapat menyebabkan kebangkrutan (Mazwa, 2022).

Banyaknya data kecurangan yang sudah sangat merugikan, maka dibutuhkan peran Satuan Pengawas Internal (SPI) yang bertugas mengawasi dan mencegah kecurangan (*fraud*) secara maksimal di perusahaan jasa supaya tetap pada visi, misi dan target pencapaian yang sudah dibuat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal sangat berpengaruh besar terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada pemerintahan maupun Perusahaan. Terdapat lima komponen pengendalian *internal* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), yaitu: penetapan sasaran (*Objective & goals setting*), lingkungan pengendalian (*control environment*), identifikasi kejadian (*event identification*), penilaian resiko (*risk assessment*), tanggapan resiko (*risk respons*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), pengawasan (*monitoring*). (Syahbana & Novita, 2018).

Akan tetapi, jika hanya melakukan pengendalian internal dengan memaksimalkan lima komponen COSO diatas tidak dapat mencegah atau meminimalisir kecurangan (*fraud*) dalam pemerintahan daerah. Maka dari itu, SPI pada pemerintahan daerah juga harus searah dengan perwujudan tata kelola perusahaan. Hal ini bertujuan untuk membantu pengendalian internal dalam meminimalisir dan mencegah kecurangan (*fraud*). Tata kelola perusahaan adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu bentuk implementasi bisnis beretika. Perusahaan dengan sistem tata kelola perusahaan yang lemah kecenderungan melakukan tindakan *fraud* lebih besar, Tata kelola perusahaan yang baik akan menghasilkan keputusan yang beintegritas. Terdapat dua pandangan yaitu tata kelola perusahaan sebagai prinsip dan sebagai *system* (cara). Pedoman tata kelola tersebut pada umumnya terdiri atas lima prinsip utama, yaitu upaya

dalam memberikan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan (Kharisma, 2020).

Adanya indikasi fraud atau kecurangan/penyimpangan pada suatu perusahaan atau instansi pemerintah dapat terjadi di berbagai lapisan kerja organisasi, baik di manajemen perusahaan maupun pejabat tinggi instansi. Di dalam suatu perusahaan pengambilan keputusan sangat penting terutama bagi para pimpinan atau manajer, pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan suatu alternatif untuk menyelesaikan maupun memecahkan permasalahan atau persoalan (*problem solving*) demi keberlangsungan perusahaan agar menjadi lebih baik. Dalam proses pengambilan keputusan tersebut, Perusahaan harus mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi dalam pengambilan keputusan. Faktor internal dalam pengambilan keputusan adalah sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan dengan baik, sementara faktor eksternal dalam pengambilan keputusan meliputi situasi dan kondisi lingkungan di luar perusahaan yang akan berdampak pada pengambilan keputusan (Al, 2021).

Pengambilan keputusan haruslah memikirkan dampak yang akan terjadi baik internal maupun eksternal yang akan menghasilkan produktivitas yang tinggi baik bagi pengambil keputusan maupun para bawahan yang mencoba mengimplementasikan keputusan. Hal pertama yang harus di ingat bahwa proses pengambilan keputusan harus di dasarkan pada pemikiran (nalar) yang rasional. Pengambilan keputusan yang rasional menunjukkan bahwa proses tersebut telah menyediakan berbagai alternatif, menggunakan metode tertentu, mempengaruhi, dan mendasarkan pada informasi yang andal dan relevan.

Salah satu yang penting dalam pengambilan keputusan adalah tentang keputusan bisnis, keputusan bisnis yang baik harus memenuhi dua kriteria yaitu keputusan tersebut harus berintegritas dan beretika. Keputusan berintegritas berasal dari proses pengambilan keputusan yang berintegritas (*integrity decision making*), integritas berarti bertindak secara konsisten dan bersikap jujur tanpa kompromi terhadap prinsip dan etika serta nilai moral yang dianut yang dapat berasal dari nilai kode etik di tempat bekerja maupun nilai di masyarakat. Sementara keputusan beretika (*ethical decision making*) adalah keputusan yang telah memperhatikan unsur-unsur etika di dalamnya (Mazwa, 2022). Pada umumnya keputusan bisnis meliputi masalah-masalah ekonomi mikro dalam perusahaan misalnya, produksi, distribusi, dan teknologi. Untuk mengetahui bahwa perusahaan telah mematuhi nilai-nilai maupun etika dalam perusahaan baik bagi pimpinan maupun para karyawan maka perusahaan tersebut harus sudah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam konsep *accountability* atau akuntabilitas berkaitan dengan wewenang yang dimiliki untuk suatu pengambilan keputusan atau melakukan perbuatan dan tindakan. Sistem dan prosedur dalam tata kelola perusahaan yang baik baik harus dapat mendistribusikan dan menunjukkan hak dan kewajiban tersebut dengan tegas dan jelas. Akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan yang baik harus dapat digunakan sebagai system insentif dan *monitoring* dalam teori keagenan. *Monitoring* adalah salah satu komponen penting dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (Kharisma, 2020).

Di dalam suatu perusahaan pengambilan keputusan sangat penting terutama bagi para pimpinan atau manajer, pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan suatu alternatif untuk menyelesaikan maupun memecahkan permasalahan atau persoalan (problem solving) demi keberlangsungan perusahaan agar menjadi lebih baik. Dalam proses pengambilan keputusan tersebut, perusahaan harus mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi dalam pengambilan keputusan. Faktor internal dalam pengambilan keputusan adalah sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan dengan baik, sementara faktor eksternal dalam pengambilan keputusan meliputi situasi dan kondisi lingkungan di luar perusahaan yang akan berdampak pada pengambilan keputusan (Fery, 2021).

Pengambilan keputusan beretika adalah pengambilan keputusan yang di dalamnya telah mempertimbangkan standar etika tertentu, misalnya kaidah-kaidah yang dianut oleh paham *utilitarianisme*, *deontologisme*, atau *virtuisme* (Hanis, 2018). Pengambilan keputusan beretika tidak dapat dipisahkan dengan pengambilan keputusan. Dua hal tersebut merupakan satu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara simultan. Pertimbangan etis dalam pengambilan keputusan harus sudah dimunculkan dalam aspek substantive sehingga akan memudahkan dalam proses penelitian dan pemeriksaan yang dilakukan saat melaksanakan aspek administrasi. Pertimbangan etis dalam pemecahan masalah bisnis dimaksudkan untuk menguji apakah pemecahan masalah bisnis yang dilakukan telah memenuhi kriteria benar secara etis.

Setiap keputusan bisnis dimaksudkan untuk mendukung tujuan perusahaan, tujuan ekonomis suatu perusahaan adalah profitabilitas, efisiensi, dan produktivitas. Pengambilan keputusan dapat dibedakan berdasarkan sifat dan jenis sesuai dengan jangka waktu yang dicakup dan dampaknya terhadap perusahaan. Keputusan bisnis dapat dikelompokkan menurut sifatnya, yaitu menjadi keputusan strategis, taktis, atau operasional. Keputusan bisnis juga dapat dibedakan menurut jenis atau bidang kegiatannya, misalnya pasokan, produksi, pemasaran, penjualan, sumber daya manusia, dan sebagiannya.

Keputusan taktis dibuat jika terjadi penyimpangan terhadap kebijakan atau prosedur standar yang telah ditetapkan. Keputusan taktis dilakukan oleh manajer operasi atau pimpinan di bawahnya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Keputusan operasional adalah keputusan terprogram untuk membedakan dengan keputusan tak terprogram. Keputusan strategis merupakan keputusan yang tidak terprogram karena digunakan untuk memecahkan masalah yang belum pernah dialami sebelumnya. Keputusan strategis mencakup jangka waktu yang panjang. Keputusan taktis berjangka menengah, Sementara keputusan operasional berjangka waktu pendek. Keputusan strategis berdampak luas terhadap perusahaan, keputusan taktis lebih sempit pengaruhnya, sedangkan keputusan operasional sangat sempit. (Muninjaya AAG, 2022).

Penelitian serupa sudah pernah dilakukan oleh Irlan Fery (2021) mengenai “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan Keputusan Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Sistem Pengendalian Internal” menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, dan pengambilan

keputusan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Dikarenakan dengan adanya sikap untuk membangun sumber manusia yang jujur, berintegritas, loyal, dan bertanggungjawab maka terhindar dari tindakan kecurangan (*fraud*), moral hazard, dan pelanggaran etis.

Amelia Nadia Rahma (2018) yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel intervening berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil pengujian menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dan perilaku tidak etis sebagai variabel *intervening* berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil pengujian menyatakan bahwa perilaku tidak etis juga berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Silvia Yuliani (2018) yang berjudul Pengaruh Perilaku Tidak Etis, Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil pengujian menunjukkan bahwa perilaku tidak etis tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dimana perilaku etis ini dapat diindikasikan bahwa seseorang yang memiliki perilaku etis yang kuat cenderung akan melakukan keurangan. Sedangkan pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, jika pengendalian internal telah dirancang dan dijalankan dengan baik dan efektif maka akan dapat mengurangi dan melindungi dari adanya kecenderungan kecurangan akuntansi baik yang dilakukan oleh pegawai yang bertanggung jawab menjalankan proses akuntansi dan menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan Keputusan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.” Studi kasus PT. Indo Global Internasional.

PT. Indo Global Internasional adalah perusahaan yang bergerak dibidang Jasa, Penyedia, Pengelola, Outsorching, dan pelatihan security. Berdiri di Kota Palembang pada tahun 2008 dan fokus dasar Pelayanan kami adalah Jasa Keamanan.

PT. Indo Global Internasional adalah salah satu perusahaan yang di tunjuk oleh Markas Besar Polisi Republik Indonesia, Mendidik Kerjasama dengan Direktorat Pembinaan Masyarakat POLDA SUMSEL dan mempunyai fasilitas pusat pendidikan dan latihan (Diksar) yang beralamat di Jl. Gub H. Bastari Komplek Jaka Permai Ruko No.09 Jakabaring Palembang.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Tata Kelola Perusahaan berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan?
2. Apakah Pertimbangan Etis berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan?
3. Apakah Pengambilan keputusan berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan?
4. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan?

5. Apakah Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan keputusan, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara bersama sama terhadap Pencegahan Kecurangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menguji pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Pencegahan Kecurangan.
2. Untuk menguji pengaruh Pertimbangan Etis terhadap Pencegahan Kecurangan
3. Untuk menguji pengaruh Pengambilan keputusan terhadap Pencegahan Kecurangan
4. Untuk menguji apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.
5. Untuk menguji apakah Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan keputusan, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara bersama sama terhadap Pencegahan Kecurangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan keputusan, dan Sistem

Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya mengenai pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan keputusan, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Teori Keagenan Perkembangan tata kelola perusahaan berangkat dari teori keagenan (*agency theory*) yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori tersebut mendasarkan hubungan kontrak antara prinsipal dan agen. Prinsipal merupakan pihak yang memberikan mandat kepada agen untuk bertindak atas nama prinsipal, sedangkan agen merupakan pihak yang diberi amanat oleh prinsipal untuk menjalankan perusahaan. Agen berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah diamanahkan oleh prinsipal kepadanya. Memandang manajemen sebagai “*agents*” manajemen akan bertindak untuk kepentingannya sendiri, bukan sebagai pihak yang arif dan bijaksana serta adil terhadap pemegang saham. Adanya pemisahan kepemilikan dan perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen inilah *agency problem* terjadi. Agen sebagai pihak yang bertugas untuk mengelola perusahaan mempunyai lebih banyak informasi mengenai kapasitas perusahaan, lingkungan kerja, dan perusahaan secara keseluruhan. Di sisi lain, prinsipal tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja agen. Hal inilah yang mengakibatkan adanya ketidak seimbangan informasi antara prinsipal dan agen. Ketidak seimbangan informasi inilah yang disebut dengan asimetri informasi (*asymmetric information*). Oleh karena itu, pengertian informasi

asimetri adalah informasi yang tidak seimbang karena adanya distribusi informasi yang tidak sama antara prinsipal dan agen. Prinsipal seharusnya memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mengukur tingkat keberhasilan agen. Namun informasi tentang ukuran keberhasilan agen tidak disajikan seluruhnya. Akibatnya, informasi yang diperoleh prinsipal kurang lengkap sehingga tidak dapat menjelaskan kinerja agen dalam mengelola kekayaan prinsipal yang telah dipercayakan kepada agen.

2.1.2 Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Tata kelola perusahaan juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Tata kelola perusahaan *focus* pada *system* pertanggungjawaban keuangan, terutama yang ditujukan untuk *public*, untuk menciptakan *system* tata kelola yang baik bagi perusahaan menjadi kepentingan banyak pihak.

Menurut Iestyn Kelvianto & Ronny (2018) terdapat lima prinsip dasar yang terkandung dalam tata kelola perusahaan yang baik, yaitu :

- a. *Transparacy*, mengandung arti bahwa perusahaan tidak menyembunyikan informasi yang penting dan relevan kepada *stakeholder*. Salah satu informasi penting yang harus disediakan di perusahaan adalah laporan keuangan atau laporan tahunan. Konsep transparansi menekankan pada integritas *system* pelaporan keuangan.

- b. *Accountability*, adalah keadaan yang dapat dimintai pertanggung jawaban. Akuntabilitas berkaitan dengan wewenang yang dimiliki untuk suatu pengambilan keputusan atau melukan perbuatan dan tindakan. Namun, akuntabilitas juga berarti kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keputusan yang dibuat ataupun perbuatan yang dilakukan.
- c. *Responsibility*, tanggungjawab merujuk pada perbuatan dan tindakan yang menunjukkan sikap atau perilaku yang bertanggungjawab. Tanggungjawab berarti kepatuhan kepada apa yang telah dijanjikan kepada pihak luar (kontrak). Kepatuhan berkaitan erat dengan perilaku individu-individu pengambil keputusan perusahaan. Dengan membangun sumber manusia yang jujur, berintegritas, loyal, dan bertanggungjawab maka akan terhindar dari tindakan kecurangan (*fraud*), *moral hazard*, dan pelanggaran etis.
- d. *Independency*, konsep independensi memang ditujukan untuk mengatasi masalah kepentingan pribadi (*self interest*) dan sifat oportunistis dari individu atau perusahaan sebagai agen. Independensi dalam kerangka tata kelola perusahaan dapat diterapkan di perusahaan sebagai suatu organisasi atau terhadap individu-individu di dalamnya.
- e. *Fairness*, adalah kewajaran atau kesetaraan. *Fairness* akan mengacu pada terbentuknya keadilan atau proporsionalitas. Dalam konteks tata kelola perusahaan perlakuan yang sama (*equal treatment*) terhadap semua pemegang saham baik pemegang saham minoritas maupun mayoritas. Lembaga yang terlibat dengan tata kelola perusahaan terdiri dari pemegang

saham, *stakeholder* lain, dewan komisaris, direksi (manajemen), regulator dan profesi.

Dengan adanya tata kelola yang baik maka perusahaan tersebut dapat mencegah terjadinya suatu kecurangan di dalam perusahaan. Menurut Amrizal (2018) dengan mengefektifkan fungsi-fungsi tata kelola secara terintegrasi maka tidak akan terjadi kecurangan yaitu dengan langkah-langkah yang dapat mengatasi tindak kecurangan sebagai berikut :

- a. Pengawasan (*oversight*), fungsi pengawasan oleh dewan komisaris akan mengurangi sifat oportunitis. Kepentingan pribadi tidak boleh lebih ditonjolkan daripada kepentingan perusahaan dalam pengambilan keputusan dan juga fungsi pengawasan meningkatkan terlaksananya prinsip *fairness* dalam system tata kelola perusahaan. Fungsi ini dilakukan untuk menciptakan system *monitoring* atas jalannya keputusan yang dilakukan oleh direksi.
- b. Kepengurusan (*manageried*), direksi dan pimpinan perusahaan di bawahnya akan melakukan fungsi kepengurusan atau pengelolaan mereka bertanggung jawab terhadap kinerja perusahaan terutama dalam kaitannya dengan tujuan perusahaan. Fungsi kepengurusan dituntut untuk melaksanakan hamper semua dari prinsip tata kelola perusahaan.
- c. Kepatuhan (*compliance*), berkenaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan pihak otoritas atau institusi lain yang telah diberi kewenangan. Tata kelola perusahaan yang baik harus dapat memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan tersebut yaitu

dengan menunjuk salah satu direksi khusus menangani kepatuhan. Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan merupakan pemenuhan terhadap prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan.

- d. Audit internal (*internal audit*), pentingnya audit internal sudah diakui dalam tata kelola perusahaan yang baik. Audit internal merupakan salah satu perangkat dalam elemen *monitoring* dalam sistem pengendalian internal perusahaan. Tugas utama audit internal adalah memastikan adanya kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan perusahaan.
- e. Audit eksternal (*external audit*), fungsi ini dijalankan oleh akuntan public yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Tujuan utama dari audit oleh akuntan public agar laporan keuangan yang disajikan dapat lebih dipercaya dan laporan keuangan tidak mengandung salah saji material. Oleh karena itu, prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam sistem tata kelola perusahaan akan terpenuhi
- f. *Monitoring*, fungsi *monitoring* dalam tata kelola perusahaan dilakukan dalam berbagai lapis. Lapis pertama dipegang oleh pemegang saham, pemegang saham sewaktu-waktu berhak mengangkat dan memberhentikan komisaris dan direksi. Lapis kedua dilakukan oleh dewan komisaris. Lapis ketiga dilakukan oleh audit internal melalui program-program yang mereka laksanakan dan direktur-direktur lain yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi *monitoring*.
- g. Kepenasihatan, adalah penasihat hukum dan keuangan yang umumnya dilakukan oleh konsultan independen. Konsultan hukum memberikan

memberikan nasihat mengenai kepatuhan terhadap regulasi yang ada sedangkan konsultan keuangan memberika nasihat atau membantu manajemen dalam perencanaan keuangan.

Mekanisme tata kelola berasal dari dalam dan dari luar perusahaan dan dari pemerintah harus dirancang sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan kekuatan (*balance of power*) antara pihak pihak yang menangani tata kelola. pihak internal antara lain pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi, pihak eksternal terdiri dari profesi, *stakeholder* rlain, dan otoritas. Fungsi dan mekanisme dari pihak-pihak tersebut harus diperkuat jika ingin tata kelola perusahaan menjadi lebih baik.

2.1.3 Pertimbangan Etis

Etika (Yunani Kuno: “*ethikos*”, berarti “timbul dari kebiasaan”) adalah cabang utama filsafat yang mempelajari nilai atau kualitas yang menjadi studi mengenai standar dan penilaian moral. Etis mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab (Pujanarko, 2018).

Menurut Tardjono (2021) Etika dapat didefinisikan secara luas sebagai seperangkat prinsip-prinsip moral atau nilai – nilai. Contoh seperangkat prinsip moral atau nilai termasuk hukum danperaturan, doktrin agama, dan kode etik bisnis untuk kelompok – kelompok profesional seperti akuntan publik, dan kode etik dalam organisasi.

Perilaku beretika merupakan hal yang penting bagi masyarakat agar kehidupan berjalan dengan tertib. Hal ini sangat beralasan karena etika merupakan perekat untuk menyatukan masyarakat.

Menurut Silvia (2018) menjelaskan indikator dari perilaku yang menyimpang atau tidak etis dalam instansi yaitu:

- a. *Abuse position* Perilaku yang menyalahgunakan kedudukan atau posisi. Tidak jarang manajemen memanfaatkan jabatan atau posisinya untuk melakukan hal yang bertentangan dengan aturan yang berlaku, hal yang bertentangan tersebut seperti kecurangan dalam pelaporan keuangan seperti salah saji jumlah yang sengaja baik melebihsajikan laba atau merendahsajikan laba, pengaturan laba dan perataan laba dimana kecurangan tersebut dilakukan untuk menipu para pemakai laporan keuangan.
- b. *Abuse power* Perilaku yang menyalahgunakan kekuasaan. Seorang pimpinan perusahaan atau manajemen puncak memiliki kekuasaan tertinggi di dalam sebuah perusahaan. Namun tidak jarang seorang pimpinan menyalahgunakan kekuasaannya untuk bertindak tidak etis seperti melakukan pencurian aset dimana hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan keuntungan secara pribadi dan hal tersebut sangat merugikan perusahaan.
- c. *Abuse resource* Perilaku yang menyalahgunakan sumberdaya organisasi. Pihak-pihak yang mempunyai kekuasaan dalam suatu perusahaan mungkin saja bisa memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan untuk kepentingan pribadinya. Pemanfaatan tersebut bisa berupa tindakan yang menyimpang seperti melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan maupun penyalahgunaan aset. Apabila kejadian ini terus berlanjut

perusahaan akan mengalami kerugian dimana perusahaan tidak bisa bertahan lama dalam persaingan bisnis sekarang dan mendatang.

- d. *No Action* Perilaku yang tidak berbuat apa-apa. Perilaku ini menjelaskan bagaimana seorang pimpinan yang memiliki kewenangan penuh dalam suatu perusahaan tidak dapat berbuat apa-apa ketika mengetahui karyawan dalam perusahaannya melakukan suatu tindakan kecurangan maupun perilaku yang tidak wajar.

2.1.4 Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan keputusan (*Decision Making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil. Menurut J.Reason, Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan suatu pilihan final.

G. R. Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin. Sedangkan Claude S. Goerge, Jr Mengatakan proses pengambilan keputusan itu dikerjakan oleh kebanyakan manajer berupa suatu kesadaran,

kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan, penilaiandan pemilihan diantara sejumlah alternatif.

2.1.4.1 Dasar-dasar Pengambilan Keputusan

George R.Terry menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku, Yaitu, Intuisi, Pengalaman, Fakta, Wewenang dan Rasional.

2.1.4.2 Proses Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Kotler, menjelaskan proses pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut :

- a. Identifikasi masalah
- b. Pengumpulan dan penganalisis data
- c. Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan
- d. Pemilihan salah satu alternatif terbaik
- e. Pelaksanaan keputusan
- f. Pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan

2.1.4.3 Indikator Pengambilan Keputusan

Indikator Pengambilan Keputusan menurut Terry yang dikutip oleh Milla & Dinda Febriola (2022) sebagai berikut:

1. Intuisi, yaitu keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti. Pengaruh luar. Dan faktor kejiwaan lain. Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi

membutuhkan waktu yang singkat untuk masalah masalah yang dampak terbatas.

2. Pengalaman, yaitu keputusan berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaian sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.
3. Fakta, yaitu keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan yang baik dan solid, namun mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.
4. Wewenang, yaitu keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik dictatorial. Keputusan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya di pecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.
5. Rasional, yaitu keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna masalah masalah yang di hadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif.

2.1.5 Sistem Pengendalian Internal

2.1.5.1 Pengertian dan Tujuan Pengendalian Internal

Dalam buku Arens yang dikutip dalam Ambarwati & Rahmawati (2022) sistem

pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen keyakinan memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan dan peraturan ini seringkali disebut pengendalian, dan secara kolektif, mereka membuat pengendalian internal entitas. Terdapat tiga tujuan umum yang didesain pada efektivitas sistem pengendalian internal:

1. Keandalan laporan keuangan
2. Efisiensi dan efektivitas operasi
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Pada buku Sukrisno Agoes yang dikutip oleh Apandi aden (2022) mendefinisikan “Pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (a) keandalan laporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.”

Menurut International Standard on Auditing (ISA) 315 alinea 4c dalam buku Audit Berbasis ISA(2013:126) Pengendalian internal adalah “Proses yang dirancang, diimplementasikan, dan dipelihara oleh *Those Charged With Governance* (TCWG), manajemen, dan karyawan lain untuk memberikan asuransi yang memadai tentang tercapainya tujuan entitas mengenai keandalan pelaporan keuangan, efektif dan efisiennya operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan perundang-undangan.”

2.1.5.2 Komponen Pengendalian Internal

Menurut COSO dalam Theodorus Tuanakotta yang dikutip oleh Apandi aden (2022) pengendalian internal terdiri atas enam komponen, yaitu:

a. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan dasar bagi pengendalian internal yang efektif. Hal tersebut memberikan disiplin dan struktur bagi entitas. Hal tersebut menjadi penunjuk arah (*it sets the tone*) bagi entitas, membuat karyawan sadar akan pengendalian (*control consciousness*) dalam organisasi itu. Lingkungan pengendalian berurusan dengan fungsi pengelolaan dan pengawasan ditingkat tertinggi dalam entitas itu. Ia juga mengatur sikap, perilaku, kesadaran berpengendalian, serta tindakan manajemen dan TCWG mengenai pengendalian internal entitas itu.

b. Penilaian risiko

Entitas menilai risiko dari sudut pandang ancaman terhadap pencapaian tujuan entitas; diantaranya ialah menghasilkan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material.

c. Penetapan tujuan

Tujuan merupakan komponen penting dalam ERM karena ia harus ada sebelum manajemen dapat mengidentifikasi kejadian potensial yang nantinya memengaruhi pencapaian pihak manajemen. ERM memastikan bahwa manajemen perusahaan memiliki proses untuk menetapkan tujuan. Tak hanya itu, pihak manajemen juga diharapkan dapat menentukan tujuan yang selaras dengan misi entitas bisnis dan secara konsisten mampu menelaah risiko dari tujuan tersebut.

d. Sistem Informasi

Manajemen dan TCWG memerlukan informasi yang handal untuk mengelola entitas, mencapai tujuan entitas, dan mengidentifikasi, menilai dan menanggapi faktor risiko. Ini semua memerlukan informasi yang tepat. Informasi seperti itu harus diidentifikasi, direkam, dan dikomunikasikan atau disebarluaskan secara tepat waktu kepada karyawan disegala tingkat, yang memerlukannya untuk membuat keputusan.

e. Komunikasi

Komunikasi adalah unsur kunci dalam suksesnya sistem informasi. Komunikasi yang efektif secara internal, membantu karyawan memahami tujuan pengendalian internal, proses bisnis, dan peran serta tanggung jawab masing – masing pegawai. Ia juga membantu mereka memahami hubungan antara kegiatan mereka dengan kegiatan oranglain, dan cara – cara melaporkan penyimpangan kepada atasan yang tepat dalam entitas.

f. Aktivitas Pengendalian

Kegiatan-kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang memastikan bahwa petunjuk dan arahan manajemen dilaksanakan. Kegiatan pengendalian dirancang untuk menanggulangi risiko yang bisa terjadi dalam kegiatan sehari – hari seperti pengolahan transaksi dan pengamanan aset.

g. Pemantauan

Komponen pemantauan, menilai efektifnya kinerja pengendalian internal dengan berjalannya waktu. Tujuannya ialah untuk memastikan bahwa pengendalian berjalan sebagaimana seharusnya, dan jika tidak maka tindakan perbaikan diambil.

2.1.6 Pencegahan Kecurangan

Kecurangan merupakan bentuk penyimpangan yang dilakukan dengan sengaja untuk keuntungan pribadi atau kelompok dimana diperoleh dengan tidak jujur yang dapat merugikan pihak lain.

2.1.6.1 Faktor-faktor Kecurangan

Menurut teori Fraud Triangle Cressey pada tahun 1953 yang dikutip oleh Milla & Dinda Febriola (2022) menyatakan bahwa seseorang melakukan kecurangan (Fraud) disebabkan oleh tiga faktor, yaitu :

1. *Preassure* (Tekanan), Tekanan merupakan faktor pendorong pelaku kecurangan untuk melakukan kecurangan, misalnya tekanan karena dia memiliki hutang atau tekanan untuk dapat memperbaiki posisinya di perusahaan.
2. *Opportunity* (Kesempatan), Kecurangan dapat terjadi jika ada kesempatan untuk melakukan kecurangan perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki pengendalian intern yang efektif, kesempatan untuk melakukan kecurangan terbuka lebar. Tapi dengan pengendalian intern yang memadai akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan atau godaan para pelaku kecurangan untuk melakukan kecurangan.
3. *Ratinalization* (Rasionalisasi), Para pelaku kecurangan menganggap bahwa kecurangan yang mereka lakukan adalah sesuatu yang wajar sehingga mereka melakukan kecurangan dan beranggapan bahwa mereka hanya mengambil sedikit saja atau meminjamkan harta perusahaan dan tidak

merugikan perusahaan.

2.1.6.2 Indikator pencegahan kecurangan

Menurut Huda (2021) indikator pencegahan fraud terdiri dari hal-hal berikut:

1. Membangun Struktur Pengendalian Intern Yang Baik Pembentukan struktur internal yang baik akan mengurangi kecurangan dan pencegahan secara dini
2. Mengefektifkan Fungsi Internal Audit
3. Mengefektifkan Aktivitas Pengendalian
4. Meningkatkan Kultur Organisasi

Pencegahan kecurangan pada umumnya adalah aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai 3 (tiga) tujuan pokok yaitu, keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum & peraturan yang berlaku.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu memiliki topik yang relevan, agar dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi peneliti. Begitupula halnya dengan penelitian ini, juga terdapat penelitian terdahulu. Berikut penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai sumber referensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|--|
| 1. | Anggi Kirana, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty (2023) | X1= Budaya Organisasi X2= Moralitas Individu X3= Pengendalian Internal Y= Pencegahan Kecurangan | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Budaya Organisasi, Moralitas Individu, dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. |
| 2. | Septiana Nurul Ulum & Kartika P.S (2022) | X1= Sistem Pengendalian Internal X2= <i>Good Corporate Governance</i> Y= Pencegahan Fraud | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> . |
| 3. | Irlan Fery (2021) | X1= Tata Kelola Perusahaan X2= Pertimbangan Etis X3= Pengambilan Keputusan Y= Pencegahan Kecurangan Z= Sistem Pengendalian Internal | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan Keputusan, berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai variable moderasi |
| 4. | Al Hikmah (2021) | X1= Efektivitas Sistem Pengendalian Internal X2= Efektivitas Sistem Pengendalian Internal | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal, <i>good</i> |

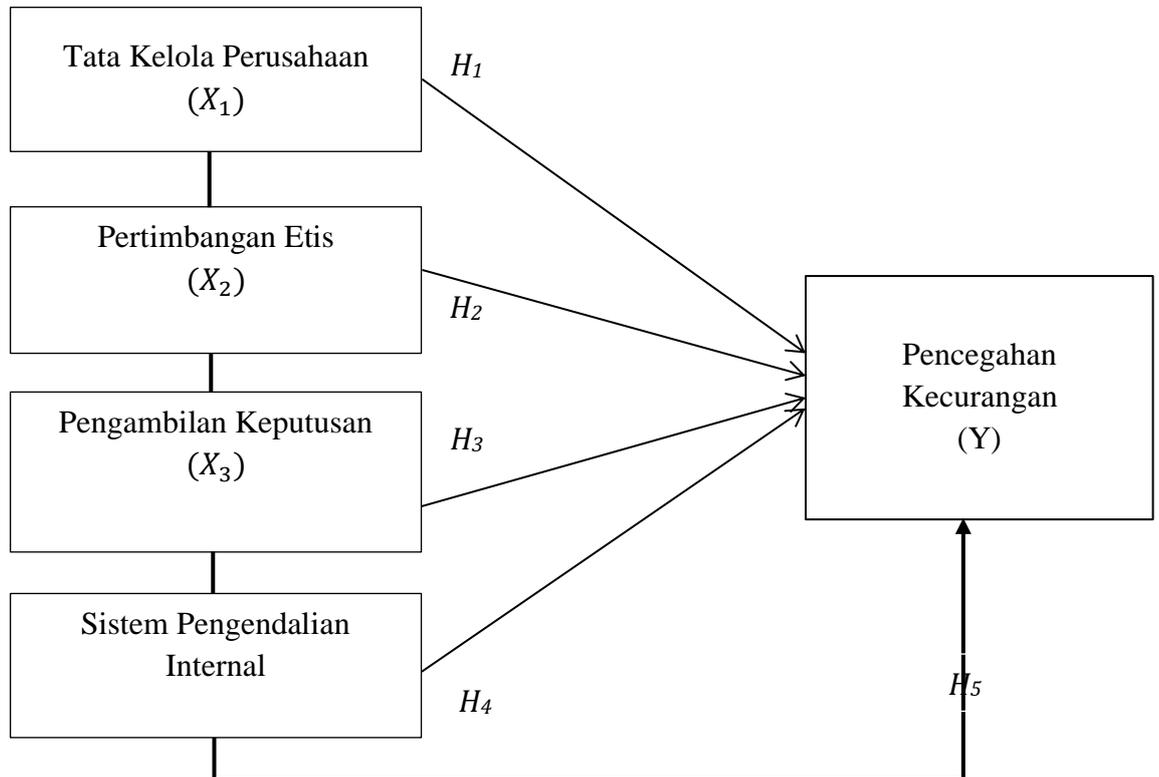
| | | | |
|----|--|--|--|
| | | <p>X3= Peran Auditor Internal</p> <p>Y= Pencegahan Kecurangan</p> <p>Z= Kualitas Audit</p> | <p><i>corporate governance</i> dan peran auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan; kualitas audit memoderasi efektivitas sistem pengendalian internal, <i>good corporate governance</i>, dan peran auditor internal sebagai moderator prediktor untuk pencegahan kecurangan</p> |
| 5. | <p>Monica, Nasrizal, Rasuli (2021)</p> | <p>X1= Budaya Organisasi</p> <p>X2= Peran Audit Internal</p> <p>Y= Pencegahan Kecurangan</p> <p>Z= Pengendalian Internal</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, peran audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, budaya organisasi berpengaruh terhadap pengendalian internal, peran audit internal berpengaruh terhadap pengendalian internal, pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, budaya organisasi berpengaruh terhadap</p> |

| | | | |
|----|---------------------------------------|--|---|
| | | | pencegahan kecurangan melalui pengendalian internal, dan peranaudit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan melalui pengendalian internal |
| 6. | Nurul Huda, Meta Ardiana (2021) | X1= Pengendalian Internal X2= Penilaian Resiko X3= Aktivitas Pengendalian X4= Komunikasi X5= Pengawasan dan Pemantauan Y= Pencegahan Kecurangan | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Variabel penilaian resiko secara parsial berpengaruh negatif terhadap pencegahan kecurangan. Aktivitas pengendalian secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Variabel informasi dan komunikasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Variabel pengawasan atau pemantauan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan |
| 7. | Sanusi & Sarah Fadlilah | X1= Corporate Governance | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata |

| | | | |
|-----|--|--|---|
| | (2019) | X2= Kualitas Audit Y= Potensi Kecurangan Laporan Keuangan | kelola perusahaan dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. |
| 8. | Silvia Yuliani (2018) | X1= Perilaku tidak etis X2= pengendalian internal X3= Budaya Organisasi Y= kecenderungan kecurangan akuntansi | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku tidak etis tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. |
| 9. | Dewi Novita & M Nuryanto (2018) | X1= Pengendalian Internal X2= Kesadaran Anti-Fraud X3= Integritas X4= Independensi X5= Profesionalisme Y= Pencegahan Kecurangan | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal, integritas, independensi, dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Sedangkan kesadaran <i>anti-fraud</i> tidak berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. |
| 10. | Nursiam & Heysiyn May Ghaisani (2018) | X= Tata Kelola Perusahaan Y= Potensi Kecurangan Laporan Keuangan | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tata Kelola Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pencegahan kecurangan |

Sumber: Diolah Penulis, 2023

2.3 Kerangka Penelitian



Gambar2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—► : Pengaruh masing-masing variable independent terhadap variable dependen

—► : Pengaruh variable independent secara bersama-sama terhadap variable dependen

2.4 Hipotesis

H1: Tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan

H2: Petimbangan etis berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan

H3: Pengambilan keputusan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan

H4: Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan

H5: Tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan, dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara bersama sama terhadap pencegahan kecurangan

2.4.1 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Kecurangan

Tata Kelola Perusahaan digunakan dalam rangka mencegah potensi *fraud* yang terjadi pada perusahaan maupun organisasi sektor publik. Secara prinsip Tata Kelola Perusahaan adalah bentuk kode etik dan prinsip-prinsip lain yang digunakan untuk mencegah organisasi dari kejahatan yang bertentangan dengan hukum. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irlan Fery (2021) menunjukkan bahwa Tata Kelola Perusahaan berpengaruh terhadap Pencegahan kecurangan, tata kelola perusahaan yang baik berstandar pada stansparan, akuntanbel akan memperkecil kecurangan. Peranan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pencegahan fraud menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan jika elemen-elemen yang terdapat dalam tata kelola perusahaan dapat berfungsi dengan baik. Hasil penelitian Bening Laila Shaqila (2018) juga menemukan bahwa penerapan *good corporate governance* mampu mendeteksi fraud. Untuk itu, organisasi sektor publik diharuskan secara konsisten untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan agar dapat mendorong kinerja berbagai sumber daya secara efisien, menghasikan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara

keseluruhan. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Tata Kelola Perusahaan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)

2.4.2 Pengaruh Pertimbangan Etis Terhadap Pencegahan kecurangan

Pertimbangan etis menunjukkan perilaku yang tidak sesuai atau perilaku tidak etis dengan ketentuan berlaku umum, dimana perilaku tidak etis ini juga berhubungan tindak kecurangan, jika manajemen berperilaku etis maka manajemen sudah melakukan pekerjaannya sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga kecenderungan untuk melakukan kecurangan bisa menurun, begitu sebaliknya jika manajemen masih berperilaku tidak etis, maka manajemen tersebut masih melanggar standar yang ada sehingga kecenderungan kecurangan tidak berkurang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Melati (2018) tentang budaya organisasi yang etis dimana budaya organisasi cenderung membentuk standar etika yang tinggi diantara anggotanya. Jika suatu budaya etis itu kuat dan mendukung standar etika yang tinggi, maka akan memiliki pengaruh yang sangat ampuh dan positif terhadap perilaku karyawannya. Sehingga ketika pemahaman karyawan terhadap budaya etis itu baik, maka hal ini akan mendorong karyawan untuk menghindari Tindakan *fraud*. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Pertimbangan Etis berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)

2.4.3 Pengaruh Pengambilan Keputusan terhadap Pencegahan Kecurangan

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus

dihadapi dengan tegas. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan keputusan (*Decision Making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil. Menurut J.Reason, Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. Pengambilan Keputusan berhubungan dengan pertimbangan etis, karena pertimbangan etis tidak dapat dipisahkan dari pengambilan keputusan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irlan Fery (2021) bahwa setiap keputusan bisnis guna mendukung tujuan perusahaan, tujuan ekonomis suatu perusahaan adalah profitabilitas, efisiensi, dan produktivitas. Keputusan taktis dibuat jika terjadi penyimpangan terhadap kebijakan atau prosedur standar yang telah ditetapkan. Keputusan strategis akan sangat penting karena mencakup jangka waktu yang panjang. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:
H3: Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)

2.4.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan

Kecurangan

BPKP mendefinisikan *good corporate governance* (GCG) merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (*hard definition*),

maupun ditinjau dari nilai-nilai yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri (*soft definition*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Makarimovic (2022) semakin bagus suatu penerapan pengendalian internal perusahaan maupun lembaga, maka semakin meningkat pula pencegahan terhadap sebuah kecurangan yang terjadi dalam sesuatu perusahaan ataupun lembaga dimana sudah ada pengendalian internal yang meningkatkan upaya pencegahan kecurangan (*fraud*). Jika Tujuan Lembaga ataupun perusahaan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan oleh tata kelola perusahaan maka pengendalian internal yang diterapkan terbilang berhasil dan maupun untuk memaksimalkan pencegahan *fraud*. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan

2.4.5 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan keputusan, dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama sama terhadap Pencegahan Kecurangan

Fraud triangle theory menjelaskan bahwa salah satu kondisi terjadinya tindak kecurangan karena adanya peluang. Seseorang yang melakukan tindakan kecurangan beranggapan bahwa perilaku tidak etis yang selama ini mereka lakukan tidak terdeteksi oleh pengendalian internal yang ada pada organisasi tempatnya bekerja. Keberadaan pengendalian internal yang efektif diharapkan dapat meminimalkan perilaku tidak etis yang mengacu pada tindakan curang dari suatu organisasi yang tindakannya dapat membahayakan organisasi tersebut. Pengambilan keputusan merupakan satu hal yang mutlak ada dalam kehidupan kelompok secara umum.

Disinilah pengambilan keputusan mutlak dilakukan oleh sebuah kelompok untuk menyamakan pandangan dan langkah kelompok dalam menghadapi sebuah permasalahan. Pengambilan keputusan memiliki keunggulan dapat menghasilkan informasi dan pengetahuan yang lebih lengkap. Dengan sumbangan pemikiran dari banyak anggota tentunya akan memperkaya hal-hal yang dapat dijadikan pertimbangan. Sehingga akan meningkatkan keberagaman pandangan dan pendekatan yang akhirnya mencetuskan sebuah solusi yang aspiratif dan solutif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irlan Fery (2021) menemukan bahwa dalam kasus-kasus kecurangan, penggunaan *red flags* tidak memiliki dampak yang diinginkan pada kemungkinan peringkat kecurangan pada individu yang disebabkan ketidakmampuan partisipan untuk mempertimbangkan semua petunjuk yang relevan atau preferensi yang tidak semestinya untuk satu set petunjuk atas yang lain. Hal itu menyimpulkan bahwa standar audit bantuan keputusan mungkin tidak memfasilitasi penalaran strategik individu yang dibutuhkan untuk membuat kemungkinan yang sesuai dari evaluasi kecurangan.

Penelitian Bestari, Azlina, & Julita (2018) menunjukkan bahwa perilaku tidak etis memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi melalui system pengendalian intern sedangkan, penelitian Nurlaeliyah & Anisykurlillah (2018) menunjukkan hasil bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

H5: Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan keputusan, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pencegahan

Kecurangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi seluruh pegawai operasional pada PT Indo Global Internasional. Batasan penelitian ini dilakukan pada faktor – faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan yaitu Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan keputusan, dan Sistem Pengendalian Internal.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang sangat penting pada setiap penelitian dimana objek penelitian merupakan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai guna mendapatkan solusi ataupun jawaban dari permasalahan yang ada. Objek dalam penelitian ini sendiri adalah Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan keputusan, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Indo Global Internasional yang berada di Jl. Gub. H. Bastari, Komplek Jaka Permai, Kota Palembang. Sedangkan waktu untuk penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 November 2023 – 25 November 2023.

3.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki batasan masalah dengan maksud agar pembahasan dalam penelitian ini sendiri lebih terarah dan tepat sasaran. Pada penelitian ini penulis membatasi masalah pada tiga variabel yang kemungkinan mempengaruhi pencegahan kecurangan yaitu tata kelola perusahaan dan pertimbangan etis dengan sistem pengendalian internal.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Berdasarkan cara memperolehnya, data terdiri dari, yaitu :

1. Data Kualitatif / Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi ataupun perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Data primer ini juga disebut dengan data yang asli atau data baru. Dalam hal ini data yang diperoleh adalah data dari hasil kuisisioner di lokasi penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data asli yang telah dikumpulkan dan dilaporkan peneliti lain terlebih dahulu. Data sekunder juga merupakan data pendukung dari data primer atau data pelengkap yang digunakan untuk memastikan, melengkapi maupun memperkaya data yang sebelumnya sehingga tidak diragukan kebenarannya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang digunakan yaitu data dari responden. Untuk data sekunder yang digunakan yaitu jurnal dan skripsi peneliti sebelumnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi atas beberapa kelompok yaitu :

1. Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung melihat dan suatu data yang dibutuhkan ditempat penelitian itu dilakukan. Dalam hal ini peneliti langsung datang ke perusahaan untuk melakukan survei.

2. Studi Pustaka

Salah satu teknik pengumpulan data dengan membaca literatur-literatur yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan sumber dari buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Kuisisioner

Strategi opini dimana teknik pengumpulan data yang digunakan ini dilakukan dengan cara pengumpulan data survei (kuesioner). Jenis kuesioner yang dipilih oleh peneliti adalah jenis kuesioner tertutup. Peneliti menggunakan kuesioner *online* dengan Google Form, dimana link Google Form tersebut yang akan dikirimkan kepada responden.

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan ataupun keseluruhan dari subjek ataupun objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek maupun objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bagian Internal perusahaan jasa PT. Indo Global Internasional Palembang sebanyak 350 orang.

3.7.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah minimal sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{350}{1+350(5\%)^2}$$

$$n = 186,667$$

$$n = 187 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi (ditentukan 5%)

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pegawai di PT. Indo Global International yang terdiri dari Direktur Utama, Kepala Bagian Kepatuhan & Manajemen Resiko, Kepala Cabang, Kepala Kas, Kepala Operasional, Kepala Bagian Dana, Kepala Bagian Pembukuan & Admin Legal, Kepala Satuan Kerja Audit Intern, Kepala Seksi Pelayanan dan Kepala Seksi Pemasaran.
2. Pegawai di PT. Indo Global International yang telah bekerja minimal 1 tahun karena dianggap memiliki pengalaman, sehingga karyawan dapat memberikan jawaban sesuai dengan profesionalisme nya dalam efektivitas pencegahan kecurangan.

3.8 Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antara variabel yang sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk menggali dan mencari makna yang terkandung dalam antar variable penelitian, yang diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil kuesioner. Kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat.

3.9 Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan dibantu oleh *statistical program for special science* (SPSS) versi 26.

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Pengklasifikasian menjadi statistika deskriptif dan statistika inferensi dilakukan berdasarkan aktivitas yang dilakukan. Statistika deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak menarik inferensia atau kesimpulan apapun tentang gugus induknya yang lebih besar.

3.9.2 Uji Instrumen pada Penelitian

3.9.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item-Total Correction* pada *output Cronbach alpha*) dengan r tabel (V.Wiratna, 2018 : 178). Jika r hitung $>$ r tabel maka butir atau pertanyaan tersebut valid, dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

3.9.2.2 Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini, perhitungan reliabilitas dengan Cronbach Alpha (α) dimana jika koefisien alpha > taraf signifikan 0,70 atau 70% maka *reliabel*. Jika koefisien alpha < taraf signifikan 0,70 atau 70% maka tidak *reliabel*.

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari :

3.9.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

3.9.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas.

3.9.3.3 Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

3.9.4 Uji Hipotesis

3.9.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada hakekatnya adalah regresi linier yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam hal ini pengujian analisis regresi terutama digunakan untuk dua tujuan yang berbeda secara konseptual.

Keterangan :

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + e$$

Y = Pencegahan Kecurangan

α = Konstanta

X_1 = Tata Kelola Perusahaan

X_2 = Pertimbangan Etis

X_3 = Pengambilan Keputusan

X_4 = Sistem Pengendalian Internal

e = *Error Term*

3.9.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan “R²” yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

3.9.4.3 Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F)

Pengujian hipotesis secara bersama merupakan pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk memahami seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara bersamaan yaitu :

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H_{o1} : Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, dan Pengambilan Keputusan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan

H_{a1} : Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, dan Pengambilan Keputusan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan

b) Menentukan Tarif Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% tarif nyata dari t_{tabel} ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-1, tarif nyata (α) berarti nilai t_{tabel} , tarif nyata dari f_{tabel} ditentukan dengan derajat bebas (db) = n-k-1.

c) Kesimpulan

Jika F dihitung < F tabel maka H_o diterima atau H_a ditolak. Sebaliknya, jika F dihitung > F tabel maka H_o ditolak atau H_a diterima.

3.9.4.4 Uji Signifikansi (Uji t)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$), dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.10 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----------------------------------|--|--|---------|
| Tata Kelola Perusahaan (X_1) | Tata kelola perusahaan adalah rangkaian proses kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu | 1. <i>transparency</i> , 2. <i>Accountability</i> 3. <i>Responsibility</i> , 4. <i>Independency</i> , dan 5. <i>Fairness</i> . | Ordinal |

| | | | |
|--------------------------------------|--|--|---------|
| | bentuk implementasi bisnis beretika | | |
| Pertimbangan Etis (X_2) | Etis mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab | <ol style="list-style-type: none"> 1. Abuse position, 2. Abuse power Perilaku, 3. Abuse resource Perilaku, 4. No Action Perilaku | Ordinal |
| Pengambilan keputusan (X_3) | Adalah sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan dengan baik, sementara faktor eksternal dalam pengambilan keputusan meliputi situasi dan kondisi lingkungan di luar perusahaan yang akan berdampak pada pengambilan keputusan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Intuisi 2. Pengalaman 3. Wewenang 4. Rasional | Ordinal |
| Sistem Pengendalian Intern (X_4) | kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen keyakinan memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasaran. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaianrisiko 3. Sistem Informasi 4. Komunikasi 5. Pemantauan/monitoring | Ordinal |
| Pencegahan Kecurangan (Y) | Kecenderungan kecurangan akuntansi (fraud) dapat | 1. Membangun Struktur Pengendalian Intern Yang Baik | |

| | | | |
|--|---|--|---------|
| | <p>didefinisikan sebagai suatu tindakan yang mengakibatkan kesalahan pelaporan dalam laporan keuangan atau tindakan kesengajaan dalam menggunakan sumber daya organisasi secara tidak wajar dan salah menyajikan fakta untuk memperoleh keuntungan pribadi.</p> | <p>Pembentukan struktur internal yang baik akan mengurangi kecuangan dan pencegahan secara dini</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengefektifkan Fungsi Internal Audit 3. Mengefektifkan Aktivitas Pengendalian 4. Meningkatkan Kultur Organisasi | Ordinal |
|--|---|--|---------|

Sumber : Diolah Penulis, 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, data didapatkan langsung dari responden dengan cara mengirimkan kuesioner *online* menggunakan Google Form kepada responden yaitu karyawan PT. Indo Global Internasional Palembang yang telah bekerja minimal 1 tahun dengan jumlah kuesioner sebanyak 187. Penyebaran kuesioner sendiri dilakukan pada tanggal 01 November 2023 – 25 November 2023.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai *minimum*, nilai *maximum*, dan *standard deviation*. Hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Tata Kelola Perusahaan | 187 | 6 | 30 | 20,45 | 5,032 |
| Pertimbangan Etis | 187 | 4 | 20 | 13,08 | 3,481 |
| Pengambilan Keputusan | 187 | 4 | 20 | 12,68 | 4,072 |
| Sistem Pengendalian Internal | 187 | 15 | 75 | 49,02 | 8,020 |
| Pencegahan Kecurangan | 187 | 14 | 55 | 36,75 | 6,894 |

| | |
|--------------------|-----|
| Valid N (listwise) | 187 |
|--------------------|-----|

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel tata kelola perusahaan (X1) memiliki nilai *mean* sebesar 20,45 lebih besar dari standar deviasi 5,032 yang menunjukkan sebaran data homogen.
2. Variabel pertimbangan etis (X2) memiliki nilai *mean* sebesar 13,08 lebih besar dari standar deviasi 3,481 yang menunjukkan sebaran data homogen.
3. Variabel pengambilan keputusan (X3) memiliki nilai *mean* sebesar 12,68 lebih besar dari standar deviasi 4,072 yang menunjukkan sebaran data homogen.
4. Variabel sistem pengendalian internal (X4) memiliki nilai *mean* sebesar 49,02 lebih besar dari standar deviasi 8,020 yang menunjukkan sebaran data homogen.
5. Variabel pencegahan kecurangan (Y) memiliki nilai *mean* sebesar 36,75 lebih besar dari standar deviasi 6,894 yang menunjukkan sebaran data homogen.

4.1.2 Uji Instrumen pada Penelitian

4.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Pengujian

menggunakan uji dua sisi dengan signifikan 0,05. Pengambilan keputusan dalam uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka item pertanyaan berkorelasi signifikan (valid). Jika r hitung < r tabel, maka item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan (tidak valid). Nilai r tabel yaitu 0,1435 yang diperoleh dari tabel *product moment* dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05 dan df (N-2) yaitu 185 (187-2).

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

| Butir Pertanyaan | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|--|-----------------------|----------------------|-------------------|
| Tata Kelola Perusahaan (X1) | | | |
| Butir 1 | 0,703 | 0,1435 | Valid |
| Butir 2 | 0,557 | 0,1435 | Valid |
| Butir 3 | 0,694 | 0,1435 | Valid |
| Butir 4 | 0,684 | 0,1435 | Valid |
| Butir 5 | 0,699 | 0,1435 | Valid |
| Butir 6 | 0,741 | 0,1435 | Valid |
| Pertimbangan Etis (X2) | | | |
| Butir 1 | 0,815 | 0,1435 | Valid |
| Butir 2 | 0,776 | 0,1435 | Valid |
| Butir 3 | 0,846 | 0,1435 | Valid |
| Butir 4 | 0,739 | 0,1435 | Valid |
| Pengambilan Keputusan (X3) | | | |
| Butir 1 | 0,790 | 0,1435 | Valid |
| Butir 2 | 0,793 | 0,1435 | Valid |
| Butir 3 | 0,805 | 0,1435 | Valid |
| Butir 4 | 0,742 | 0,1435 | Valid |
| Sistem Pengendalian Internal (X4) | | | |
| Butir 1 | 0,538 | 0,1435 | Valid |
| Butir 2 | 0,375 | 0,1435 | Valid |
| Butir 3 | 0,182 | 0,1435 | Valid |

| | | | |
|--------------------------------------|-------|--------|-------|
| Butir 4 | 0,323 | 0,1435 | Valid |
| Butir 5 | 0,708 | 0,1435 | Valid |
| Butir 6 | 0,642 | 0,1435 | Valid |
| Butir 7 | 0,686 | 0,1435 | Valid |
| Butir 8 | 0,652 | 0,1435 | Valid |
| Butir 9 | 0,683 | 0,1435 | Valid |
| Butir 10 | 0,500 | 0,1435 | Valid |
| Butir 11 | 0,758 | 0,1435 | Valid |
| Butir 12 | 0,756 | 0,1435 | Valid |
| Butir 13 | 0,512 | 0,1435 | Valid |
| Butir 14 | 0,634 | 0,1435 | Valid |
| Butir 15 | 0,448 | 0,1435 | Valid |
| Pencegahan Kecurangan (Y) | | | |
| Butir 1 | 0,461 | 0,1435 | Valid |
| Butir 2 | 0,391 | 0,1435 | Valid |
| Butir 3 | 0,539 | 0,1435 | Valid |
| Butir 4 | 0,492 | 0,1435 | Valid |
| Butir 5 | 0,533 | 0,1435 | Valid |
| Butir 6 | 0,502 | 0,1435 | Valid |
| Butir 7 | 0,621 | 0,1435 | Valid |
| Butir 8 | 0,650 | 0,1435 | Valid |
| Butir 9 | 0,626 | 0,1435 | Valid |
| Butir 10 | 0,613 | 0,1435 | Valid |
| Butir 11 | 0,666 | 0,1435 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.2 dapat terlihat bahwa setiap butir pertanyaan masing-masing variabel dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel.

4.1.2.2 Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas dengan Cronbach Alpha (α). Jika koefisien alpha $>$ taraf signifikan 0,70 atau 70% maka *reliabel* dan sebaliknya, jika koefisien alpha $<$ taraf signifikan 0,70 atau 70% maka tidak *reliabel*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Nilai Cronbach's Alpha | Nilai Cronbach's Alpha Standard | Keterangan |
|-----------------------------------|------------------------|---------------------------------|------------|
| Tata Kelola Perusahaan (X1) | 0,766 | 0,70 | Reliabel |
| Pertimbangan Etis (X2) | 0,779 | 0,70 | Reliabel |
| Pengambilan Keputusan (X3) | 0,784 | 0,70 | Reliabel |
| Sistem Pengendalian Internal (X4) | 0,843 | 0,70 | Reliabel |
| Pencegahan Kecurangan (Y) | 0,762 | 0,70 | Reliabel |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari hasil uji reabilitas pada tabel 4.3 dapat masing-masing variabel dinyatakan *reliabel* karena memiliki koefisien alpha $> 0,70$.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan jika nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal, dan jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 187 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 5,32936827 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,034 |
| | Positive | ,033 |
| | Negative | -,034 |

| | | | | | |
|-----------------------------|-------------------------|-------------|--|---------------------|------|
| Test Statistic | | | | ,034 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | | ,200 ^{c,d} | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | | ,976 ^e | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | | | ,972 |
| | | Upper Bound | | | ,979 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.4 terlihat bahwa variabel pada penelitian ini mempunyai distribusi normal dengan nilai monte carlo sig. (2-tailed) > 0,05 yaitu sebesar 0,976.

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Variabel yang multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan *variance inflating factor* (VIF) dan *tolerance value*, jika VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 maka antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 11,067 | 2,609 | | 4,241 | ,000 | | |
| Tata Kelola Perusahaan | ,321 | ,086 | ,234 | 3,749 | ,000 | ,841 | 1,189 |
| Pertimbangan Etis | ,555 | ,137 | ,280 | 4,056 | ,000 | ,688 | 1,453 |
| Pengambilan Keputusan | ,269 | ,108 | ,159 | 2,495 | ,013 | ,811 | 1,233 |

| | | | | | | | |
|------------------------------|------|------|------|-------|------|------|-------|
| Sistem Pengendalian Internal | ,172 | ,059 | ,201 | 2,928 | ,004 | ,699 | 1,430 |
|------------------------------|------|------|------|-------|------|------|-------|

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa variabel tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan, dan sistem pengendalian internal bebas dari multikolinieritas yaitu dikarenakan memiliki *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Apabila nilai signifikansi antara variabel lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4,509 | 1,543 | | 2,923 | ,004 |
| Tata Kelola Perusahaan | ,011 | ,051 | ,018 | ,227 | ,821 |
| Pertimbangan Etis | ,077 | ,081 | ,085 | ,958 | ,339 |
| Pengambilan Keputusan | ,012 | ,064 | ,015 | ,183 | ,855 |
| Sistem Pengendalian Internal | -,033 | ,035 | -,084 | -,953 | ,342 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa variabel tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan, dan sistem pengendalian internal memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada hakekatnya adalah regresi linier yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen bisa bernilai positif maupun negatif.

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 11,067 | 2,609 | | 4,241 | ,000 |
| Tata Kelola Perusahaan | ,321 | ,086 | ,234 | 3,749 | ,000 |
| Pertimbangan Etis | ,555 | ,137 | ,280 | 4,056 | ,000 |
| Pengambilan Keputusan | ,269 | ,108 | ,159 | 2,495 | ,013 |
| Sistem Pengendalian Internal | ,172 | ,059 | ,201 | 2,928 | ,004 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.7, maka di dapat persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 11,067 + 0,321 X_1 + 0,555 X_2 + 0,269 X_3 + 0,172 X_4 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 11,067 menyatakan bahwa jika variabel-variabel independen yaitu tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan dan sistem pengendalian internal tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (pencegahan kecurangan) adalah sebesar 11,067. Hal ini berarti dengan mengesampingkan tata kelola perusahaan, pertimbangan

etis, pengambilan keputusan dan sistem pengendalian internal maka besarnya pencegahan kecurangan yaitu 11,067.

2. Koefisien regresi variabel tata kelola perusahaan sebesar 0,321 berarti jika variabel tata kelola perusahaan mengalami kenaikan maka pencegahan kecurangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,321. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif dari variabel tata kelola perusahaan terhadap pencegahan kecurangan. Semakin tinggi angka nilai tata kelola perusahaan, maka nilai pencegahan kecurangan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika variabel tata kelola perusahaan mengalami penurunan, maka pencegahan kecurangan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,321.
3. Koefisien regresi variabel pertimbangan etis sebesar 0,555 berarti jika variabel pertimbangan etis mengalami kenaikan maka pencegahan kecurangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,555. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif dari variabel pertimbangan etis terhadap pencegahan kecurangan. Semakin tinggi angka nilai pertimbangan etis, maka nilai pencegahan kecurangan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika variabel pertimbangan etis mengalami penurunan, maka pencegahan kecurangan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,555.
4. Koefisien regresi variabel pengambilan keputusan sebesar 0,269 berarti jika variabel pengambilan keputusan mengalami kenaikan maka pencegahan kecurangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,269. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif dari variabel pengambilan keputusan terhadap pencegahan kecurangan. Semakin tinggi angka nilai pengambilan

keputusan, maka nilai pencegahan kecurangan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika variabel pengambilan keputusan mengalami penurunan, maka pencegahan kecurangan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,269.

5. Koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,172 berarti jika variabel sistem pengendalian internal mengalami kenaikan maka pencegahan kecurangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,172. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif dari variabel sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Semakin tinggi angka nilai sistem pengendalian internal, maka nilai pencegahan kecurangan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika variabel sistem pengendalian internal mengalami penurunan, maka pencegahan kecurangan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,172.

4.1.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,634 ^a | ,402 | ,389 | 5,388 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8, hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,402 atau sebesar 40,2% variabel independen yang terdiri dari tata kelola

perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan dan sistem pengendalian internal dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu pencegahan kecurangan. Sedangkan 59,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat menunjukkan bahwa masih terdapat variabel yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan.

4.1.4.3 Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F)

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan nilai signifikan 0,05, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikan (Sig < 0,05), maka model penelitian dapat digunakan. Untuk mengetahui nilai F_{tabel} , diperlukan nilai df (N1) dan df (N2). Pada penelitian ini nilai F_{tabel} yaitu 2,42, dengan perhitungan df (N1) dan df (N2) sebagai berikut.

Rumus :

$$df (N1) = k - 1$$

$$= 5 - 1 = 4$$

$$df (N2) = n - k$$

$$= 187 - 5 = 182$$

Keterangan :

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F)

| | Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 3556,384 | 4 | 889,096 | 30,631 | ,000 ^b |

| | | | | | |
|----------|----------|-----|--------|--|--|
| Residual | 5282,803 | 182 | 29,026 | | |
| Total | 8839,187 | 186 | | | |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9, hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 30,631 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2,42 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,005. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap pencegahan kecurangan perusahaan.

4.1.4.4 Uji Signifikansi (Uji t)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$), dengan kriteria jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis diterima. T_{tabel} pada penelitian ini yaitu 1,97308 yang didapat dari nilai $df=182$ ($187-5$).

Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi (Uji t)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 11,067 | 2,609 | | 4,241 | ,000 |
| Tata Kelola Perusahaan | ,321 | ,086 | ,234 | 3,749 | ,000 |
| Pertimbangan Etis | ,555 | ,137 | ,280 | 4,056 | ,000 |
| Pengambilan Keputusan | ,269 | ,108 | ,159 | 2,495 | ,013 |
| Sistem Pengendalian Internal | ,172 | ,059 | ,201 | 2,928 | ,004 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan uji t untuk variabel tata kelola perusahaan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan T_{hitung} 3,749 lebih besar dari T_{tabel} 1,97308. Hasil ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan uji t untuk variabel pertimbangan etis memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan T_{hitung} 4,056 lebih besar dari T_{tabel} 1,97308. Hasil ini menunjukkan bahwa pertimbangan etis memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan uji t untuk variabel pengambilan keputusan memiliki nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05 dan T_{hitung} 2,495 lebih besar dari T_{tabel} 1,97308. Hasil ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan uji t untuk variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 dan T_{hitung} 2,928 lebih besar dari T_{tabel} 1,97308. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan, diketahui bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan, sistem pengendalian internal, dan pencegahan kecurangan telah memenuhi kriteria data yang baik yaitu valid dan reliabel. Hal ini juga didukung

oleh hasil distribusi data yang normal dan terbebas dari masalah multikolinieritas dan heterokedastisitas.

4.2.1 Tata Kelola Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan

Dalam penelitian ini, peneliti menguji tentang tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada PT Indo Global Internasional Palembang. Berdasarkan uji t untuk variabel tata kelola perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan T_{hitung} 3,749 lebih besar dari T_{tabel} 1,97308. Hasil ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Agency Theory* (Teori Keagenan) dimana dalam teori keagenan ini dijelaskan bahwa adanya pemisahan kepemilikan dan perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik dapat menciptakan keselarasan tujuan dan keseimbangan antara agency dan prinsipal sehingga dapat membantu pencegahan kecurangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nursiam & Heysiyn May Ghaisani (2018) yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irlan Fery (2021) yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, dimana semakin baik tata kelola perusahaan yang

dimiliki oleh suatu perusahaan tentunya dapat mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*), dan jika perusahaan tidak memiliki tata kelola yang baik maka akan meningkatkan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan tersebut.

4.2.2 Pertimbangan Etis Berpengaruh Terhadap Pencegahan kecurangan

Dalam penelitian ini, peneliti menguji tentang pertimbangan etis perusahaan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada PT Indo Global Internasional Palembang. Berdasarkan uji t untuk variabel pertimbangan etis memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan T_{hitung} 4,056 lebih besar dari T_{tabel} 1,97308. Hasil ini menunjukkan bahwa pertimbangan etis memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa pertimbangan etis berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Agency Theory* (Teori Keagenan) dimana dalam teori keagenan ini dijelaskan bahwa manajemen sebagai “*agents*” manajemen akan bertindak untuk kepentingannya sendiri, bukan sebagai pihak yang arif dan bijaksana serta adil terhadap pemegang saham. Dengan adanya pertimbangan etis, perusahaan dapat menciptakan keputusan terbaik yang dapat diterapkan dalam pengelolaan perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dan dapat mencegah kecurangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvia Yuliani (2018) yang menyatakan bahwa perilaku tidak etis tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irlan Fery (2021) yang menyatakan bahwa pertimbangan etis berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, dimana jika perusahaan mementingkan pertimbangan etis dalam menjalankan perusahaan tersebut maka dapat mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*), dan jika perusahaan tidak mementingkan pertimbangan yang etis dalam menjalankan perusahaan maka akan meningkatkan kecurangan (*fraud*).

4.2.3 Pengambilan Keputusan Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan

Dalam penelitian ini, peneliti menguji tentang pengambilan keputusan perusahaan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada PT Indo Global Internasional Palembang. Berdasarkan uji t untuk variabel pengambilan keputusan memiliki nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05 dan T_{hitung} 2,495 lebih besar dari T_{tabel} 1,97308. Hasil ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Agency Theory* (Teori Keagenan) dimana dalam teori keagenan ini dijelaskan bahwa prinsipal merupakan pihak yang memberikan mandat kepada agen untuk bertindak atas nama prinsipal, sedangkan agen merupakan pihak yang diberi amanat oleh prinsipal untuk menjalankan perusahaan. Pengambilan keputusan merupakan salah satu hal terpenting menjalankan perusahaan. Pengambilan keputusan yang tepat akan menciptakan sistem

pengendalian perusahaan yang baik dan seimbang antara prinsipal dan agen sehingga dapat membantu pencegahan kecurangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irlan Fery (2021) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, dimana semakin baik pengambilan keputusan suatu perusahaan maka dapat mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*), dan jika semakin buruk pengambilan keputusan suatu perusahaan maka akan meningkatkan kecurangan (*fraud*).

4.2.4 Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan

Dalam penelitian ini, peneliti menguji tentang sistem pengendalian internal perusahaan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada PT Indo Global Internasional Palembang. Berdasarkan uji t untuk variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 dan T_{hitung} 2,928 lebih besar dari T_{tabel} 1,97308. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Agency Theory* (Teori Keagenan) dimana dalam teori keagenan ini terdapat ketidak seimbangan informasi yang disebut dengan asimetri informasi (*asymmetric information*). Agen sebagai pihak yang bertugas untuk mengelola perusahaan mempunyai lebih banyak informasi mengenai kapasitas

perusahaan, lingkungan kerja, dan perusahaan secara keseluruhan. Di sisi lain, prinsipal tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja agen. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian internal pada perusahaan sehingga dapat mengatur hak dan kewajiban yang sesuai antara agen dan principal. Dimana, semakin baik pengendalian internal perusahaan, maka semakin baik pula pencegahan kecurangan pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia Nadia Rahma (2018) dan Anggi Kirana, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty (2023) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, dimana semakin baik pengendalian internal suatu perusahaan maka dapat mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*), dan jika semakin buruk pengendalian internal suatu perusahaan maka akan meningkatkan kecurangan (*fraud*).

4.2.5 Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan Keputusan, dan Sistem Pengendalian Internal Secara Bersama-sama Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan

Dalam penelitian ini, peneliti menguji tentang tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap pencegahan kecurangan perusahaan pada PT Indo Global Internasional Palembang. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 30,631 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2,42 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,005. Maka dapat diambil kesimpulan

bahwa tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap pencegahan kecurangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap pencegahan kecurangan diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Agency Theory* (Teori Keagenan) dimana dalam teori keagenan ini dijelaskan bahwa manajemen sebagai “*agents*” manajemen akan bertindak untuk kepentingannya sendiri, bukan sebagai pihak yang arif dan bijaksana serta adil terhadap pemegang saham. Adanya pemisahan kepemilikan dan perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen inilah *agency problem* terjadi. Dengan adanya tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan, dan sistem pengendalian internal dapat menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan yang baik antara *agency* dan prinsipal sehingga dapat membantu pencegahan kecurangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irlan Fery (2021) mengenai “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan Keputusan Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Sistem Pengendalian Internal” dengan hasil yang menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, dan pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yang sama dengan yang dilakukan oleh Irlan Fery (2021) yaitu pengaruh tata kelola

perusahaan, pertimbangan etis, dan pengambilan keutusan dan menggunakan variabel dependen yang sama yaitu pencegahan kecurangan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia Yuliani (2018) yang berjudul “Pengaruh Perilaku Tidak Etis, Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi” dengan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa perilaku tidak etis tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dalam penelitian ini menggunakan 1 variabel independen yang sama dengan yang dilakukan oleh Silvia Yuliani (2018) yaitu pengendalian internal dan menggunakan variabel dependen yang sama yaitu pencegahan kecurangan. Dari 2 penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yang sejalan dengan dengan hasil penelitian ini yaitu tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap pencegahan kecurangan perusahaan.

Berdasarkan hasil uji koeifisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,402 atau sebesar 40,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 40,2% varians yang terjadi pada pencegahan kecurangan dapat dijelaskan oleh variabel tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan dan sistem pengendalian internal, sedangkan sisanya sebesar 59,8% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan perusahaan pada PT Indo Global Internasional Palembang baik secara parsial maupun simultan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Semakin baik tata kelola perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan tentunya dapat mencegah terjadinya dan berlaku sebaliknya.
2. Pertimbangan etis berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Jika perusahaan mementingkan pertimbangan etis dalam menjalankan perusahaan tersebut maka dapat mencegah terjadinya kecurangan dan berlaku sebaliknya.
3. Pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Semakin baik pengambilan keputusan suatu perusahaan maka dapat mencegah terjadinya kecurangan dan berlaku sebaliknya.
4. Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Semakin baik pengendalian internal suatu perusahaan maka dapat mencegah terjadinya kecurangan dan berlaku sebaliknya.

5. Tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Semakin tinggi nilai keempat variabel independen tersebut maka semakin tinggi juga tingkat pencegahan kecurangan di perusahaan tersebut dan berlaku sebaliknya.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi manajemen PT Indo Global Internasional Palembang dapat meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, menggunakan pertimbangan yang etis dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan sistem pengendalian internal perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan pada perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen lain sehingga penelitian ini tidak hanya berfokus pada empat variabel saja serta dapat menambahkan atau mengganti sampel atau responden lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, H. (2021). Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Good Corporate Governance Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Ambarwati, L., & Rahmawati, I. (2022). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Bahan Baku Pada Cv Arsy Mulia Tama. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 455–465.
<https://doi.org/10.32477/Jrabi.V2i2.478>
- Amrizal. (2018). Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan. *Pengantar Auditing*, 5(Internal Audit), 1–17.
- Anugerah, R., Ekonomi, F., & Riau, U. (2014). *Peranan Good Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud Rita Anugerah Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. 3(1), 101–113.
- Apandi Aden, Nasution Nursanita. (2022). Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Perolehan Aset Tetap (Studi Kasus BPRS Harta Insan Karimah Bekasi). *Jurnal Akuntansi STEI Volume*, 05(02), 1–8.
- Bening Laila Shaqila. (2018). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Tindakan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. Idx, 282.
- Betri. (2018). *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi* (Vol. 10). Penerbit Noerfikri.
- Fery, I. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Pertimbangan Etis, Pengambilan

- Keputusan Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Sistem Pengendalian Internal. *Is The Best Accounting Information Systems And Information Technology Business Enterprise This Is Link For OJS Us*, 6(2), 136–150.
<https://doi.org/10.34010/Aisthebest.V6i2.4933>
- Fitriani, N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan (Fraud) Dan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderating. *Universitas Jember*.
- Hanis, D. (2018). Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Universitas Narotama*.
- Huda, N., Arduana, M., Akuntansi, P., Univrsitas, E., & Asy'ari, H. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Studi Kasus Di Baitul Maal Wan Tamwil Nahdlatul Ulama Jombang. *Jurnal Akuntansi*, 9(Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Pengawasan Atau Pemantauan, Lingkungan Pengendalian, Informasi Dan Komunikasi), 56–66.
<https://doi.org/10.26460/Ja.V11i1.2990>
- Iestyn Kelvianto, & Ronny H. Mustamu. (2018). 287187-Implementasi-Prinsip-Prinsip-Good-Corpor-E6724F2F. *Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Untuk Keberlanjutan Usaha Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu*, 6(1–2), 1–2.
<https://media.neliti.com/media/publications/287187-Implementasi-Prinsip-Prinsip-Good-Corpor-E6724f2f.pdf>
- Indonesia, A. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019. Indonesia Chapter #111*,. 53(9), 1–76.
- Kharisma, A. (2020). Analisis Penerapan Good Amil Governance Di Lembaga Amil

Zakat. *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA*.

Makarimovic, A., Setyanto, E., & Handayani, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(2), 167. <https://doi.org/10.32663/jaz.v5i2.2952>

Mazwa, A. L. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Tendensi Kecurangan Di Perguruan Tinggi. *Undergraduate Thesis, Politeknik Negeri Bengkalis*.

Melati, H. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Etis Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Fraud. *Universitas Lampung*.

Milla, H., & Dinda Febriola. (2022). Analisis Pengambilan Keputusan Memilih Masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 149–158–149–158. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/2493>

Muninjaya AAG. (2022). Manajemen Kesehatan. In *Manajemen Kesehatan* (Vol. 4, Issue 3). <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>

Kasus PT Asabri Rugikan Negara Rp22,78 Triliun, (2021). <https://wartapemeriksa.bpk.go.id/?p=26308>

Pujanarko, M. (2018). Etika Komunikasi Verbal Dalam Penulisan Berita Di Media Online. *Jurnal Citra*, 9(1), 1–8. <http://jurnalcitra.id/index.php/jcn/article/view/33%0Ahttp://jurnalcitra.id/index.php/jcn/article/viewfile/33/26>

Silvia, Y. (2018). Pengaruh Perilaku Tidak Etis, Pengendalian Internal Dan Budaya

- Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Universitas Padang*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Syahbana, M., & Novita. (2018). *Implikasi Pengendalian Internal Dan Tata Kelola Dalam Pencegahan*. <https://doi.org/10.29407/Jae.V5i3.14241>
- Sylvia Astrid. (2018). Pengaruh Pertimbangan Etis Dan Komitmen Profesional Terhadap Evaluasi Lingkungan Pengendalian Dengan Whistleblowing Intention Sebagai Variabel Intervening. *UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA*.
- Tardjono, H. (2021). Urgensi Etika Profesi Hukum Sebagai Upaya Penegakan Hukum Yang Berkeadilan Di Indonesia. *Jurnal Kepastian Hukum Dan Keadilan*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.32502/Khdk.V2i2.3462>
- Ulum, S. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 331–340. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V10i2.1328>

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan

Tingkat Pendidikan : SMA Diploma S1

Mohon Bapak/Ibu mengisi kuesioner dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan pilihan jawaban :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

A. Tata Kelola Perusahaan (X1)

| Tata Kelola Perusahaan | | STS | TS | N | S | SS |
|------------------------|--|-----|----|---|---|----|
| 1 | Perusahaan terbuka dalam menyampaikan uraian mengenai kondisi perusahaannya | | | | | |
| 2 | Perusahaan memiliki pedoman tata kelola perusahaan (seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara organisasi, pengurus, karyawan, serta badan pengawasan | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi) yang tertulis di mana didalamnya mengatur secara rinci hak-hak dan kewajiban pekerja | | | | | |
| 3 | Perusahaan mempunyai pedoman etik mengenai tingkah laku secara tertulis | | | | | |
| 4 | Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pihak – pihak yang berkepentingan (<i>stakeholders</i>) dan karyawan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran | | | | | |
| 5 | Perusahaan memberikan kompensasi sesuai dengan prestasi kerja individu | | | | | |
| 6 | Perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan. | | | | | |

Sumber : Komang Riska Pratiwi (2022)

B. Pertimbangan Etis

| Pertimbangan Etis | | STS | TS | N | S | SS |
|-------------------|--------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1 | Perusahaan memiliki kode etik bisnis | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 2 | Kode etik perusahaan atau perilaku memberikan panduan yang berarti | | | | | |
| 3 | Perusahaan menyediakan pedoman yang memadai bagi saya untuk menentukan perilaku apa yang tepat dalam melakukan pekerjaan saya | | | | | |
| 4 | Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pihak – pihak yang berkepentingan (<i>stakeholders</i>) dan karyawan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran | | | | | |
| 5 | Atasan langsung saya berperilaku etis dalam melaksanakan pekerjaan mereka | | | | | |

Sumber : Sylvia Y (2018)

C. Pengambilan Keputusan

| Pengambilan Keputusan | | STS | TS | N | S | SS |
|-----------------------|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | Pengambilan keputusan adalah proses mengajukan dan mengevaluasi beberapa alternatif serta membuat pilihan diantara beberapa alternatif yang ada | | | | | |
| 2 | Pengambilan keputusan yang diambil dapat bersifat netral dan tidak merugikan pihak manapun | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 3 | Keputusan yang diputuskan oleh Direktur Perusahaan, bukan hanya karena tanggung jawab dari atasan, namun juga berasal dari komitmen anggota organisasi | | | | | |
| 4 | Pengambilan keputusan harus disesuaikan dengan tingkat relevansi dengan kebutuhan, kejelasan kemampuan memprediksi. | | | | | |

Sumber : Dinda Afrimelda (2022)

D. Sistem Pengendalian Internal

| Sistem Pengendalian Internal | | STS | TS | N | S | SS |
|---|---|-----|----|---|---|----|
| Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>) | | | | | | |
| 1 | Terdapat peraturan yang mengatur masalah etika perilaku dalam melakukan pengendalian persediaan | | | | | |
| 2 | Perusahaan menetapkan sanksi yang tegas atas pelanggaran terhadap peraturan-peraturan yang ada. | | | | | |
| 3 | Karyawan ditempatkan sesuai dengan keahlian dan pendidikan yang dimiliki. | | | | | |
| 4 | Perusahaan telah memberikan pelatihan-pelatihan | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | kepada karyawan. | | | | | |
| Penaksiran Resiko (<i>Risk Assesment</i>) | | | | | | |
| 5 | Perusahaan tidak menyediakan pendidikan dan pelatihan baru untuk mensosialisasikan peraturan dan kebijakan yang baru. | | | | | |
| 6 | Perusahaan melakukan seleksi yang ketat terhadap penerimaan karyawan baru. | | | | | |
| 7 | Adanya tindakan dalam mengurangi resiko karena adanya perubahan sistem informasi dalam kaitannya dengan arus informasi dan pengendalian | | | | | |
| 8 | Perusahaan mensosialisasikan berantai dari manajemen ke staf jika adanya restrukturisasi perusahaan. | | | | | |
| Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>) | | | | | | |
| 9 | Dalam transaksi perpindahan persediaan baik barang jadi maupun bahan baku selalu melibatkan pejabat berwenang untuk dilakukan otorisasi | | | | | |
| 10 | Manajemen selalu melakukan perhitungan fisik dan non fisik persediaan barang secara berkala guna terhindar dari kecurangan dan kerugian perusahaan | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 11 | Adanya pemisahan fungsi antara bagian perencanaan, penerimaan, pencatatan, dan pembayaran | | | | | |
| Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>) | | | | | | |
| 12 | Perusahaan tidak memiliki dokumen dan catatan yang cukup sebagai bukti transaksi perpindahan persediaan barang jadi maupun bahan baku | | | | | |
| 13 | Perusahaan mendapatkan informasi yang relevan serta berkualitas dan dijamin keabsahannya untuk mendukung pengendalian internal. | | | | | |
| Pemantauan (<i>Monitoring</i>) | | | | | | |
| 14 | Pemantauan (Monitoring) dilakukan oleh bagian yang independen, dalam hal ini adalah Divisi Satuan Pengawasan Intern | | | | | |
| 15 | Pemantauan (Monitoring) selain dilakukan secara periodik, juga dilakukan secara mendadak keabsahannya untuk mendukung pengendalian internal. | | | | | |

Sumber : Dian Permana (2020)

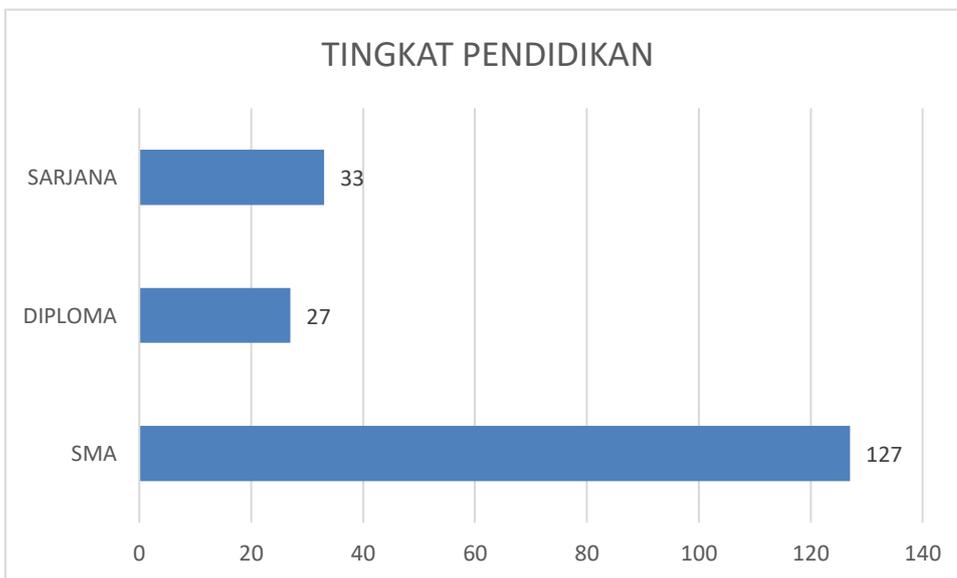
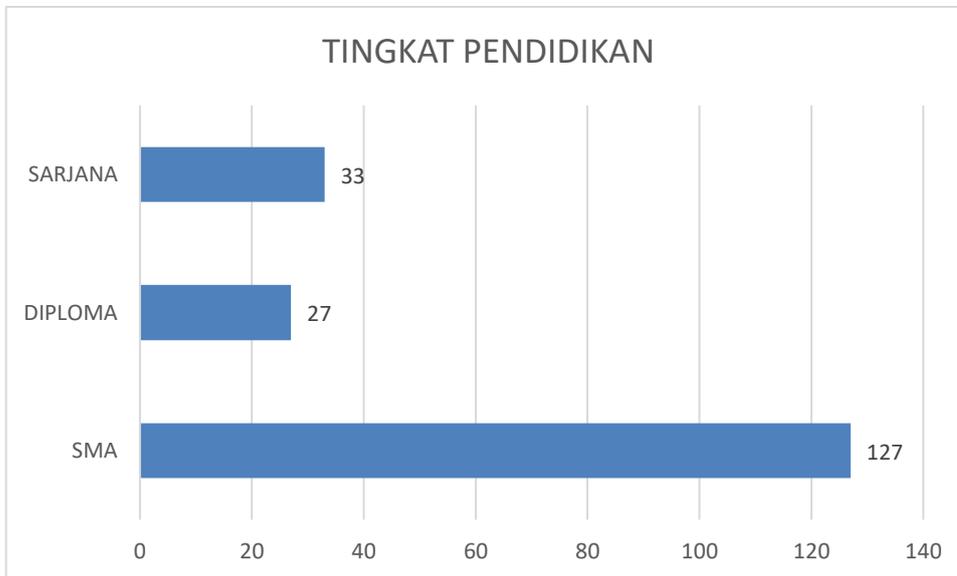
E. Pencegahan Kecurangan (Y)

| Pencegahan Kecurangan | | STS | TS | N | S | SS |
|---|--|-----|----|---|---|----|
| Budaya Jujur dan Etika yang Tinggi | | | | | | |
| 1 | Perusahaan tidak mengimplementasikan program pengendalian anti fraud berdasarkan nilai-nilai yang dianut perusahaan | | | | | |
| 2 | Nilai-nilai yang dianut oleh perusahaan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung karyawan untuk mengarahkan tindakan mereka | | | | | |
| 3 | Perusahaan memiliki sikap tanggap terhadap segala sesuatu yang terjadi di perusahaan | | | | | |
| 4 | Perusahaan membentuk sebuah tim untuk mencapai tujuan yang ditentukan bersama oleh sekelompok orang dalam organisasi. | | | | | |
| Tanggung jawab Management untuk Mengevaluasi pencegahan kecurangan | | | | | | |
| 5 | Manajemen membantu mengidentifikasi pelaporan persediaan dan menjaga skenario kecurangan aset | | | | | |
| 6 | Manajemen selalu berkomunikasi dengan auditor perihal kecurangan yang terjadi pada | | | | | |

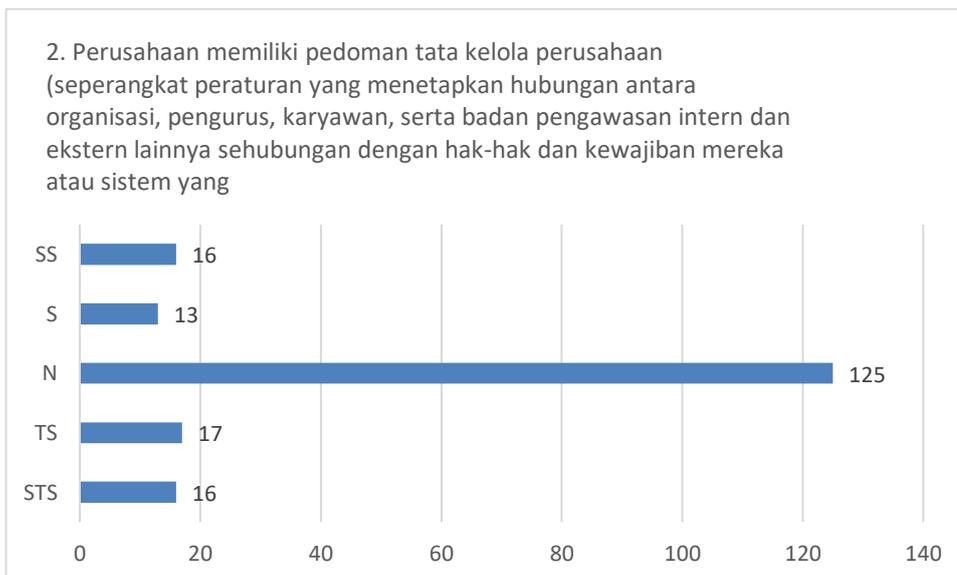
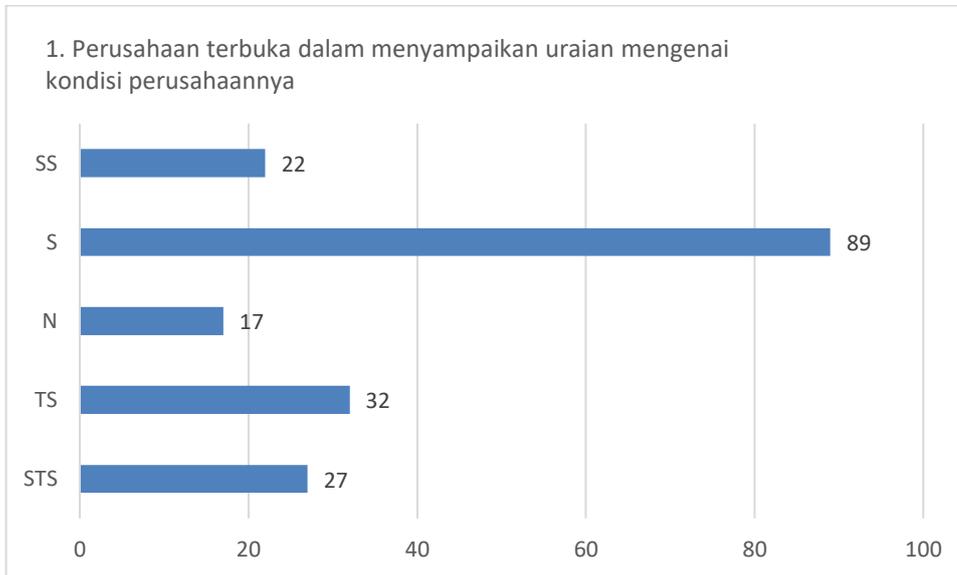
| | | | | | | |
|-------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | persediaan | | | | | |
| 7 | Manajemen bertanggung jawab untuk merancang dan menerapkan program-program dan pengendalian untuk menangani resiko kecurangan persediaan | | | | | |
| Pengawasan oleh Komite Audit | | | | | | |
| 8 | Laporan audit internal diterbitkan segera setelah audit internal dilakukan | | | | | |
| 9 | Laporan audit internal yang disajikan bersifat objektif, singkat dan jelas | | | | | |
| 10 | laporan hasil audit internal tidak menyajikan saran-saran atau rekomendasi | | | | | |
| 11 | Laporan hasil audit internal mampu memberikan arah bagi manajemen untuk mengambil keputusan | | | | | |

Sumber : Dian Permana (2020)

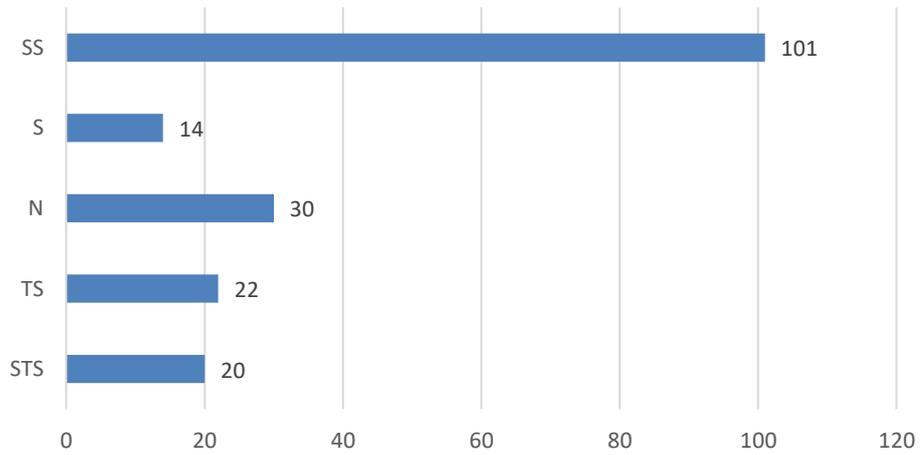
Lampiran 2 Hasil Kuesioner



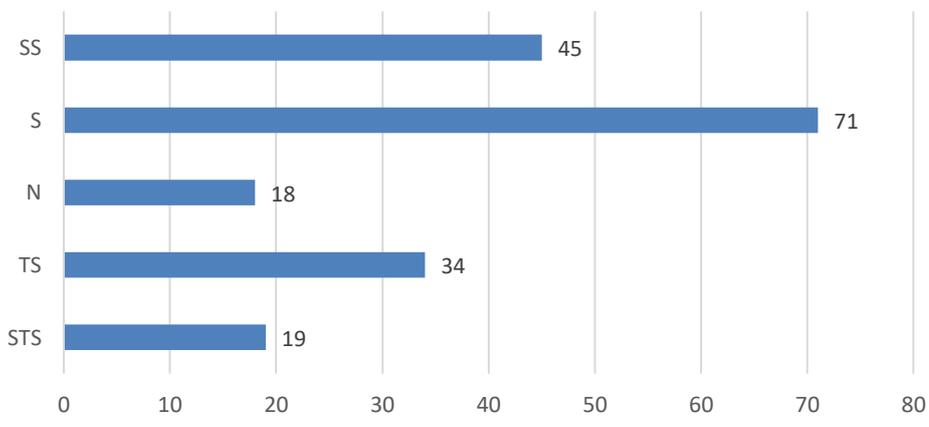
Tata Kelola Perusahaan (X1)



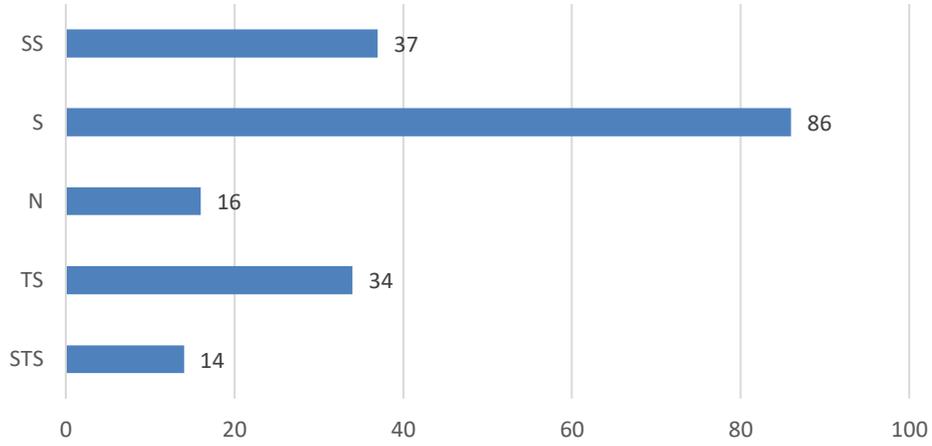
3. Perusahaan mempunyai pedoman etik mengenai tingkah laku secara tertulis



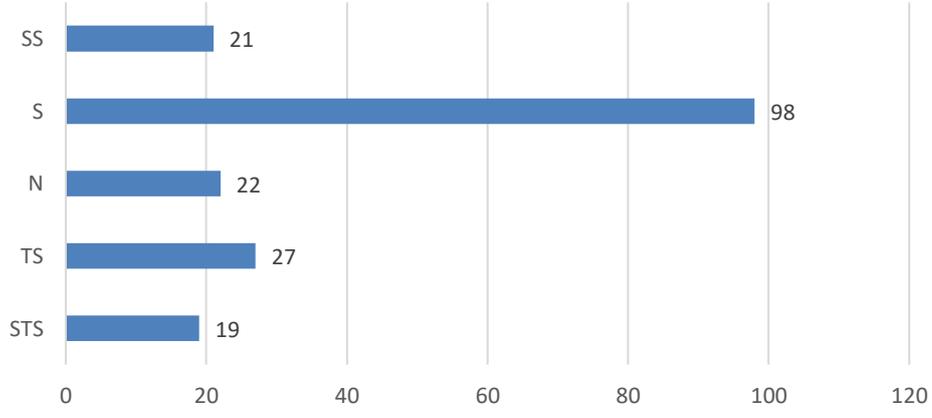
4. Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pihak – pihak yang berkepentingan (stakeholders) dan karyawan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran



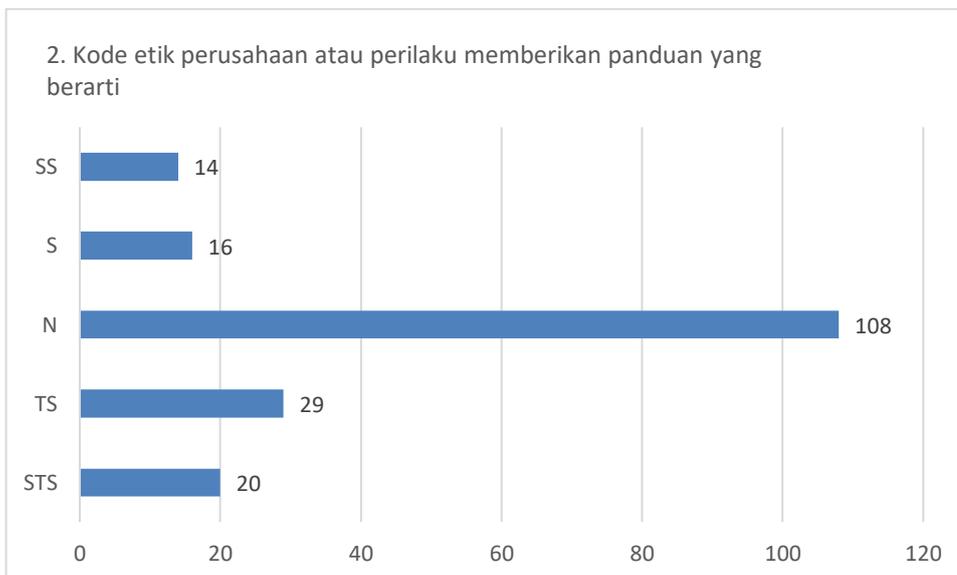
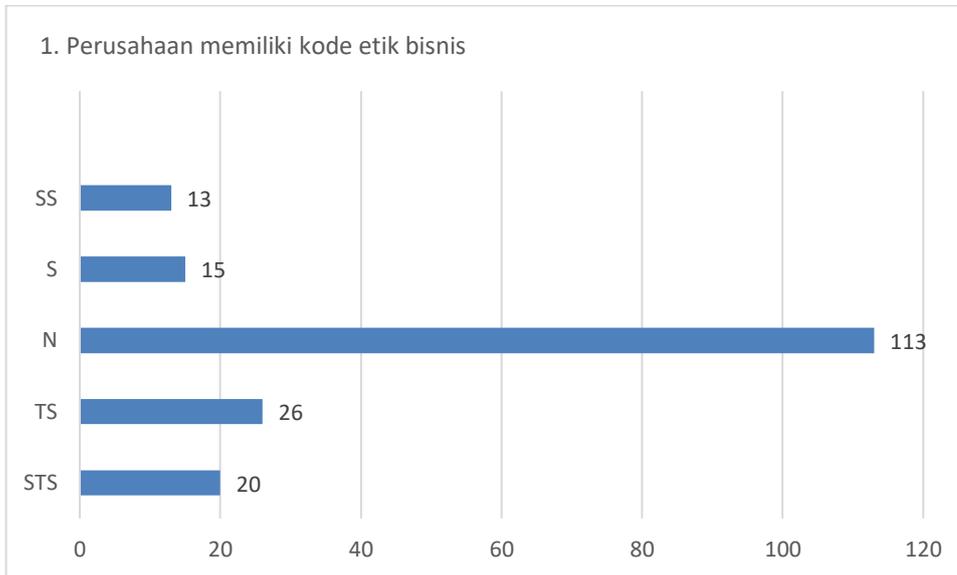
5. Perusahaan memberikan kompensasi sesuai dengan prestasi kerja individu



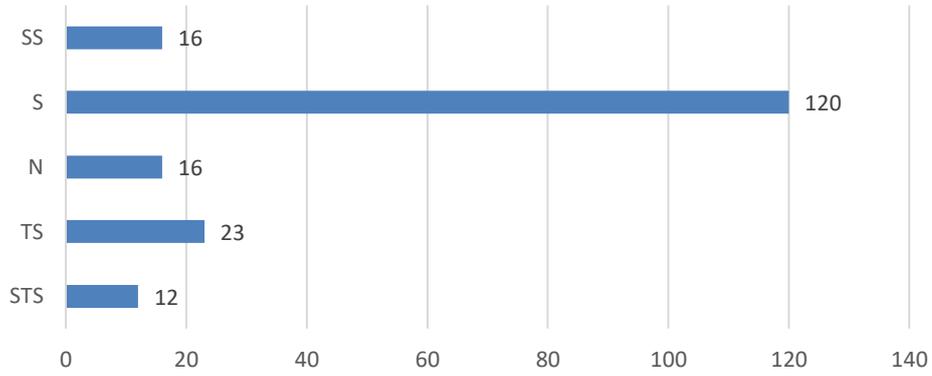
6. Perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan.



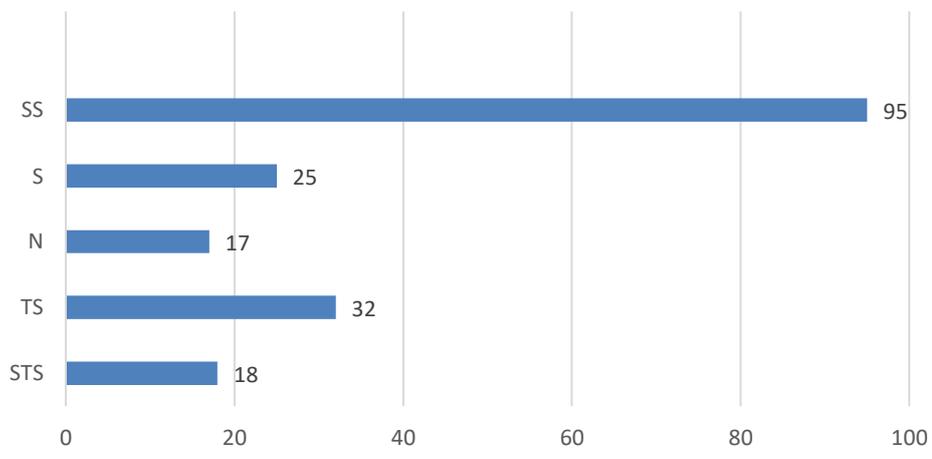
Pertimbangan Etis (X2)



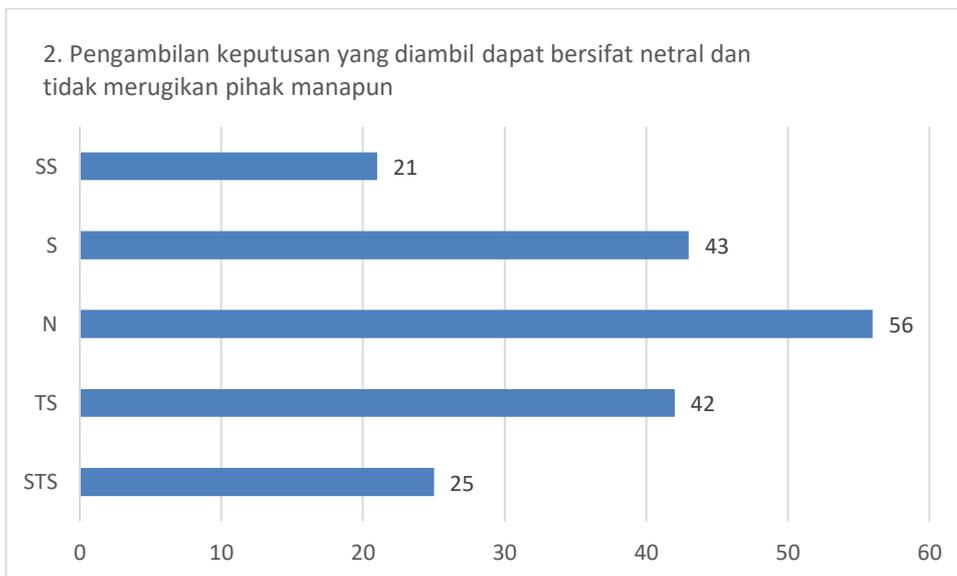
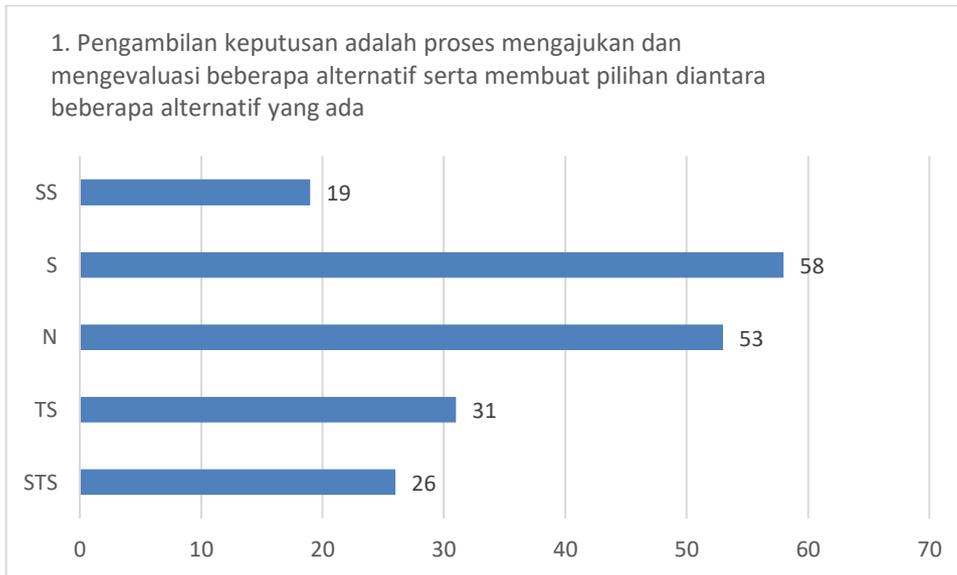
3. Perusahaan menyediakan pedoman yang memadai bagi saya untuk menentukan perilaku apa yang tepat dalam melakukan pekerjaan saya

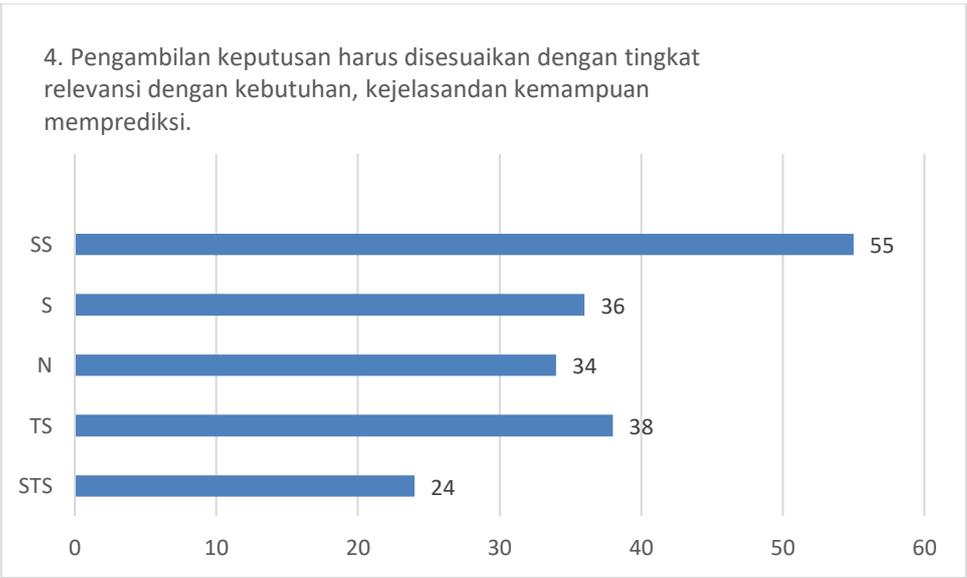
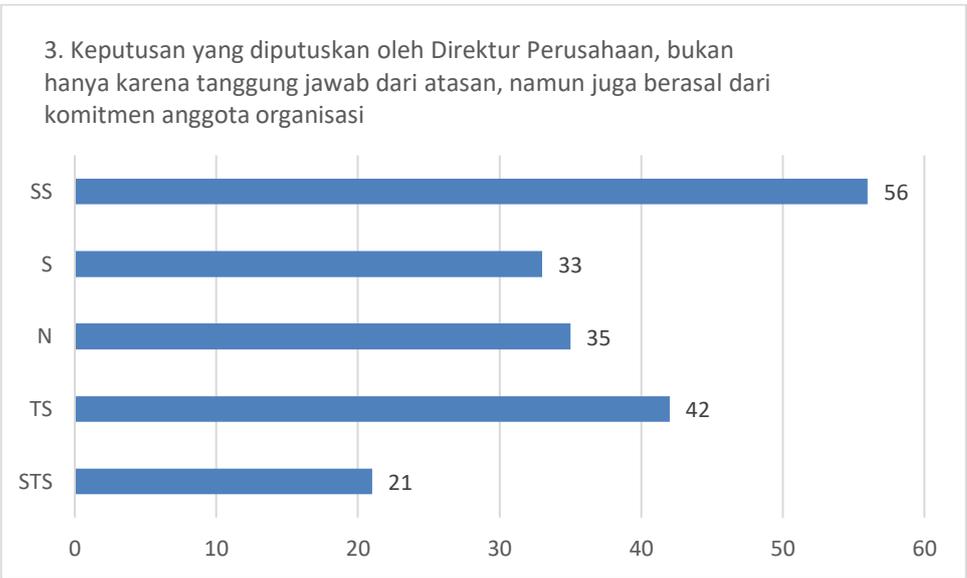


4. Atasan langsung saya berperilaku etis dalam melaksanakan pekerjaan mereka

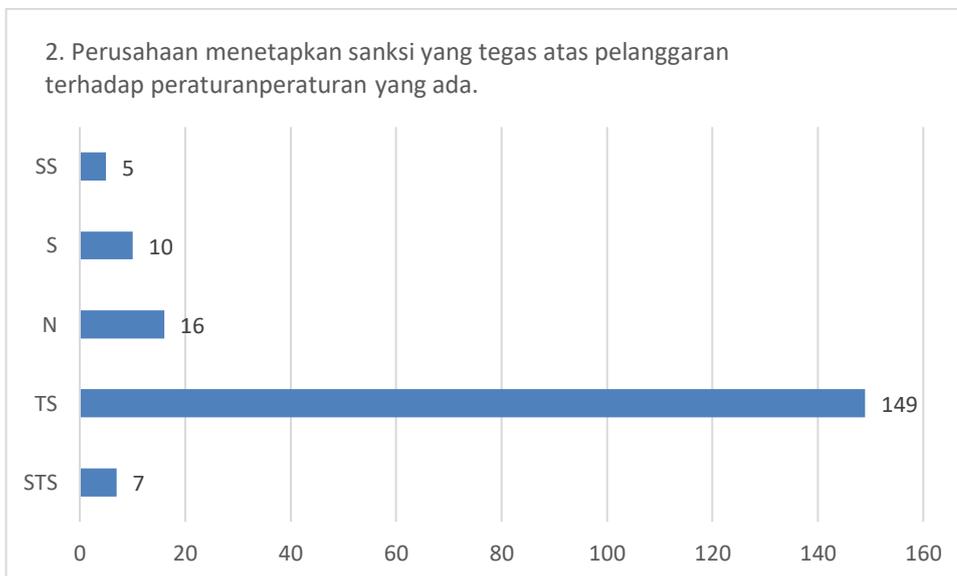
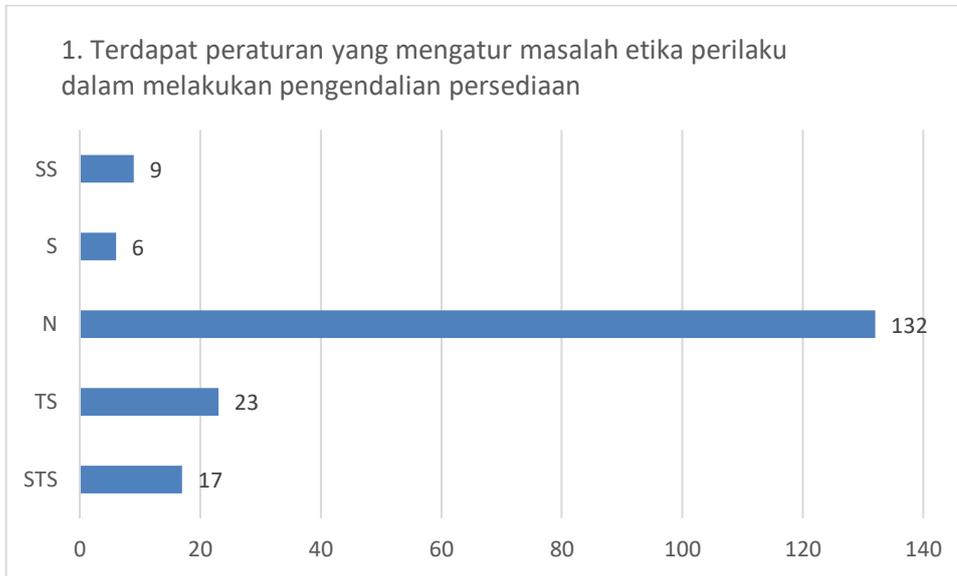


Pengambilan Keputusan (X3)

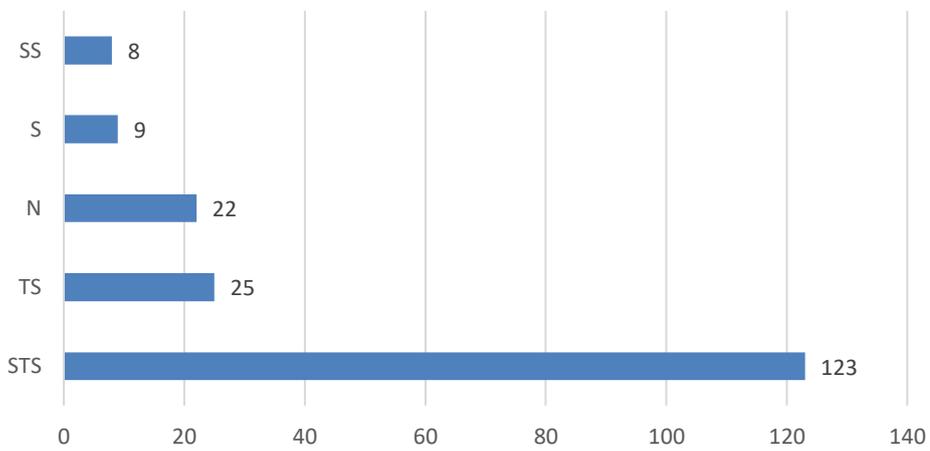




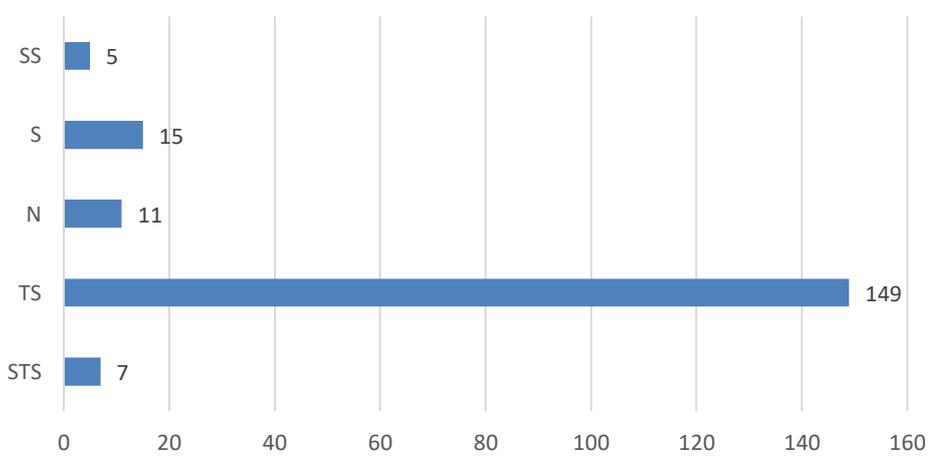
Sistem Pengendalian Internal (X4)



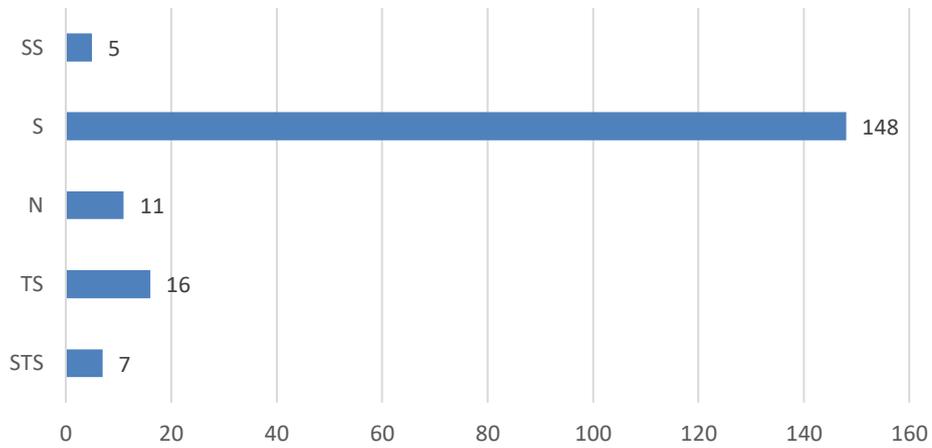
3. Karyawan ditempatkan sesuai dengan keahlian dan pendidikan yang dimiliki.



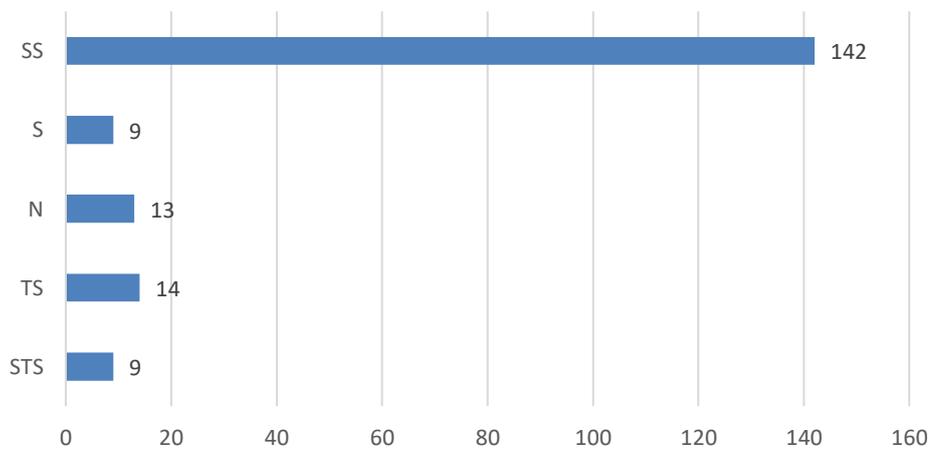
4. Perusahaan telah memberikan pelatihan kepada karyawan.



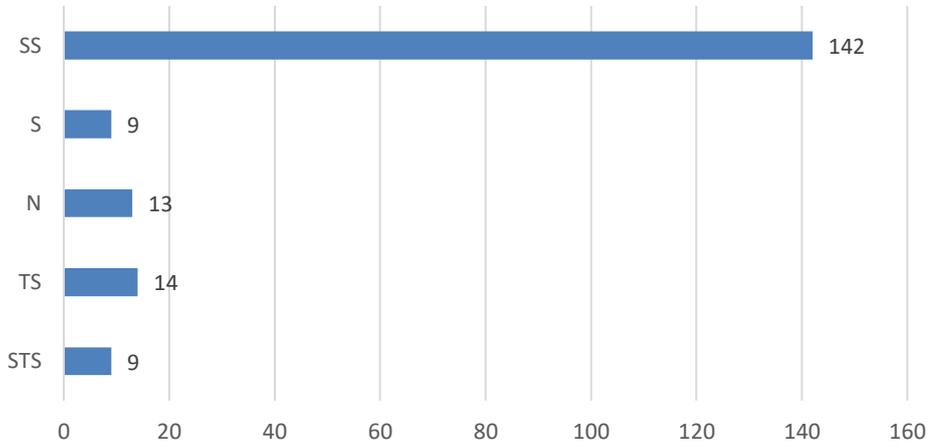
5. Perusahaan tidak menyediakan pendidikan dan pelatihan baru untuk mensosialisasikan peraturan dan kebijakan yang baru.



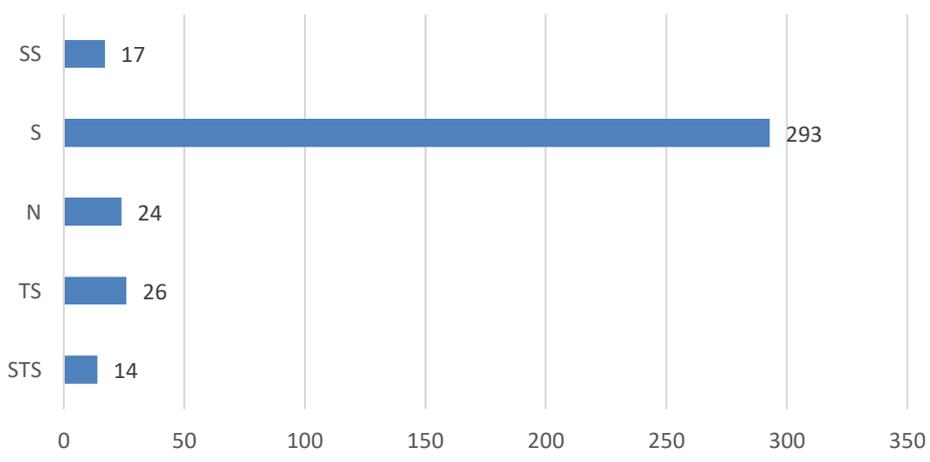
6. Perusahaan melakukan seleksi yang ketat terhadap penerimaan karyawan baru.



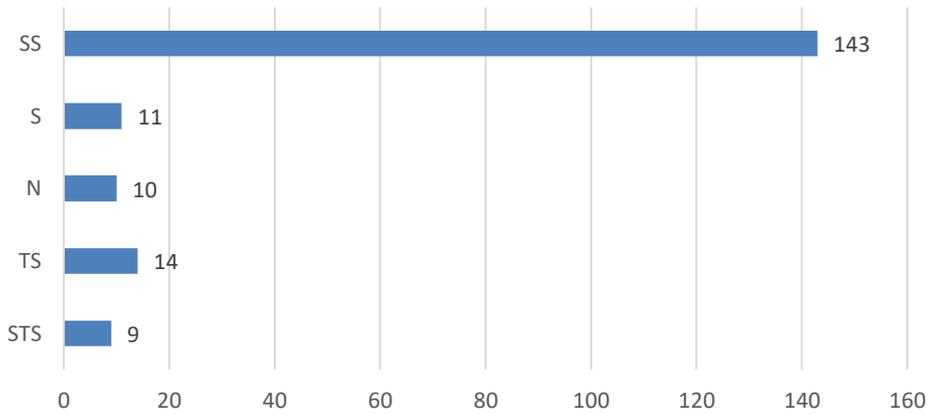
6. Perusahaan melakukan seleksi yang ketat terhadap penerimaan karyawan baru.



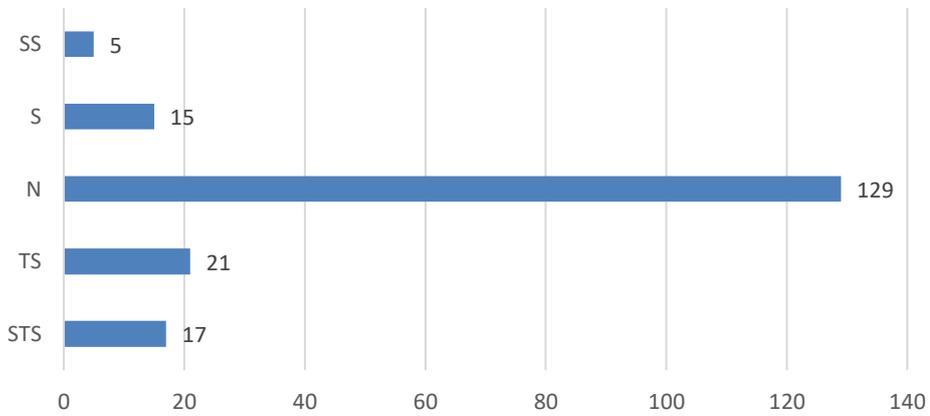
8. Perusahaan mensosialisasikan berantai dari manajemen ke staf jika adanya restrukturisasi perusahaan.



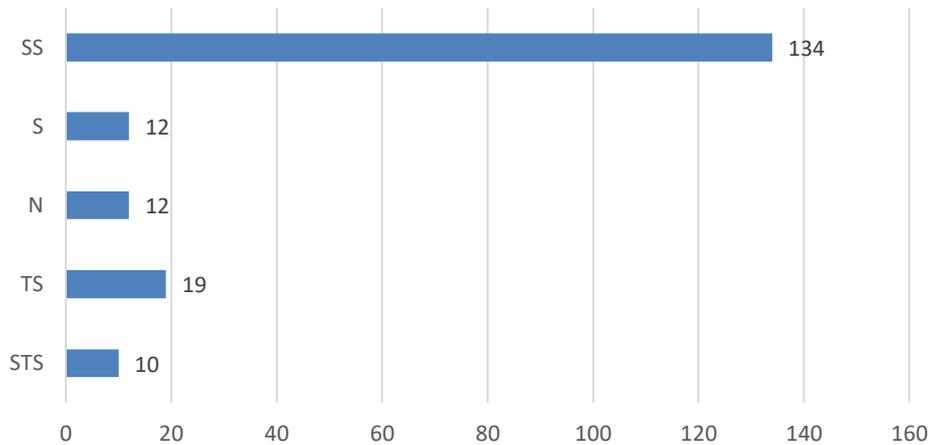
9. Dalam transaksi perpindahan persediaan baik barang jadi maupun bahan baku selalu melibatkan pejabat berwenang untuk dilakukan otorisasi



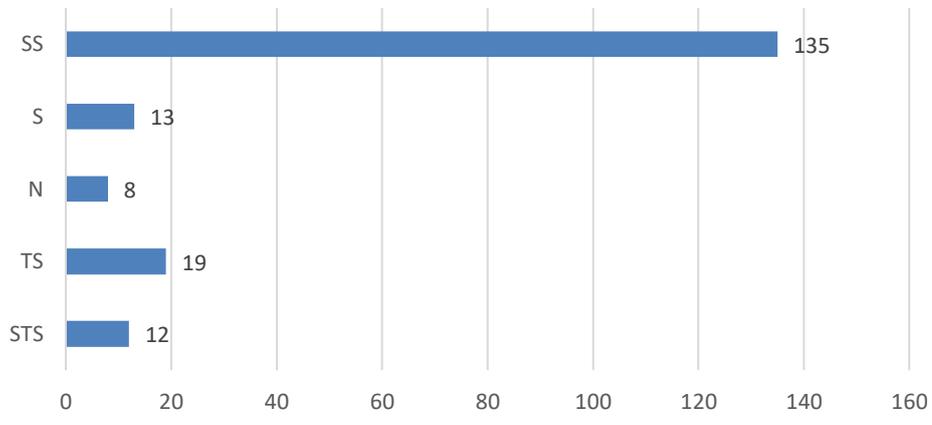
10. Manajemen selalu melakukan perhitungan fisik dan non fisik persediaan barang secara berkala guna terhindar dari kecurangan dan kerugian perusahaan

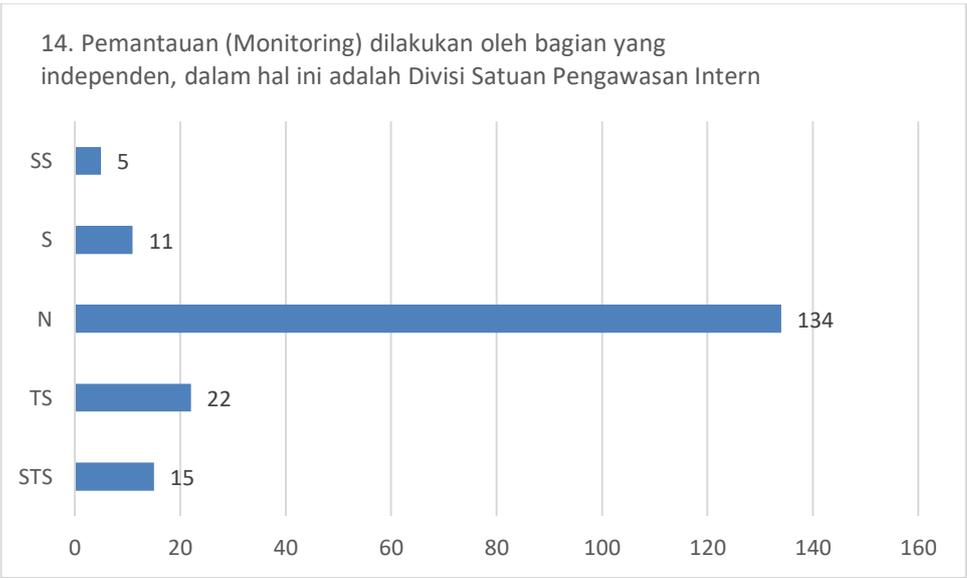
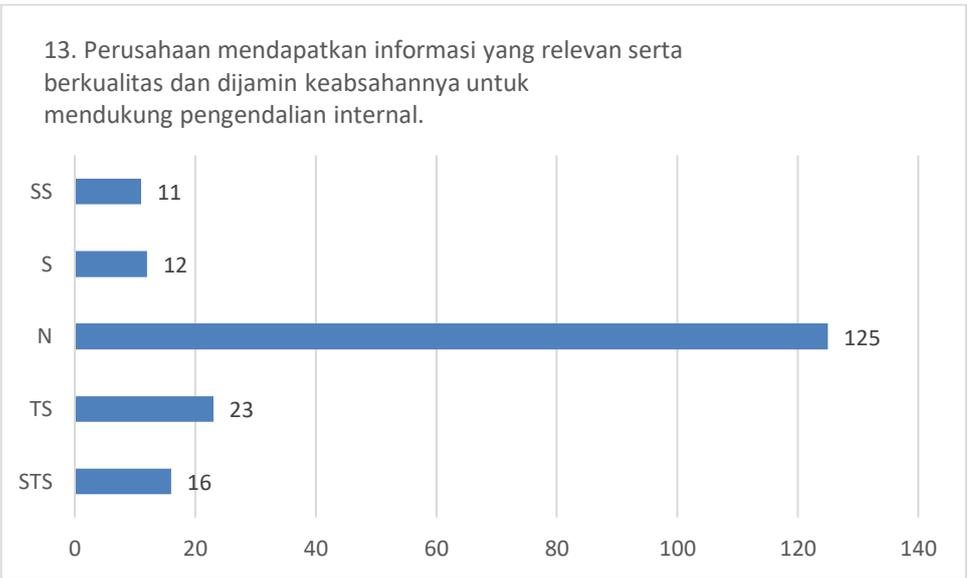


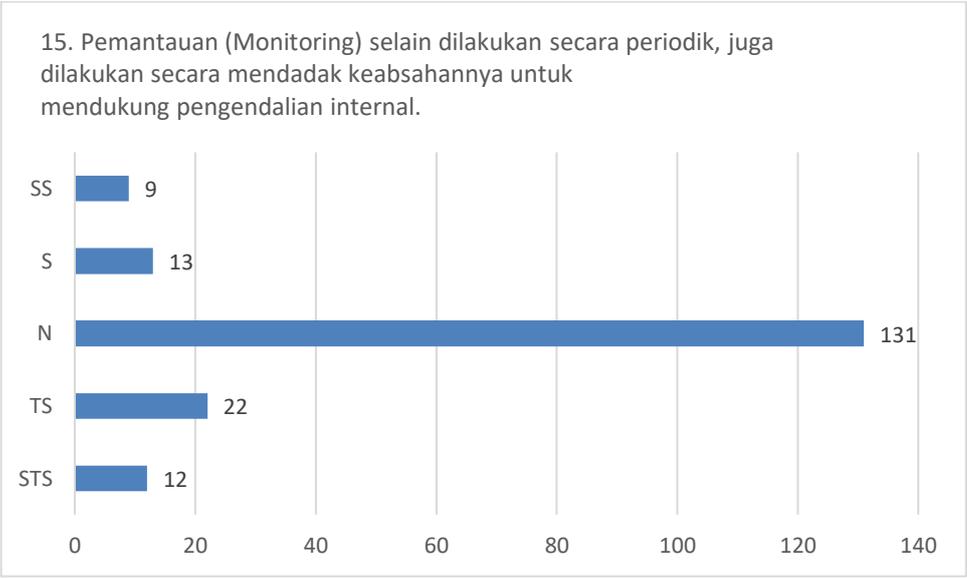
11. Adanya pemisahan fungsi antara bagian perencanaan, penerimaan, pencatatan, dan pembayaran



12. Perusahaan tidak memiliki dokumen dan catatan yang cukup sebagai bukti transaksi perpindahan persediaan barang jadi maupun bahan baku



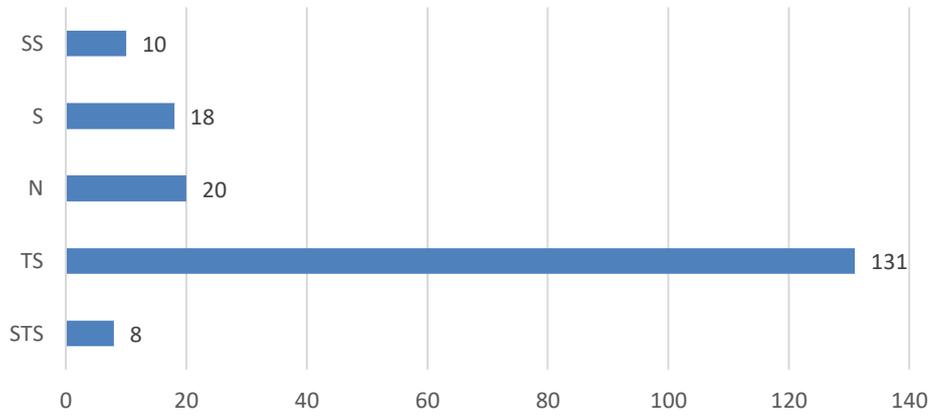




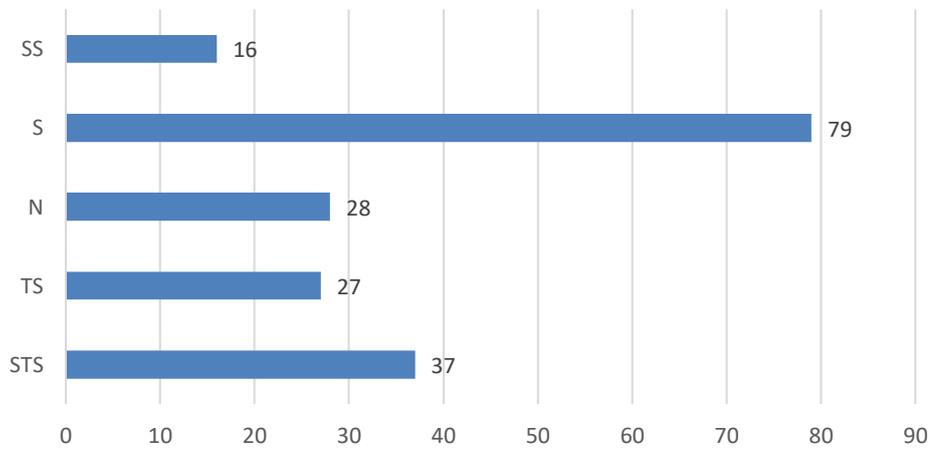
Pencegahan Kecurangan (Y)



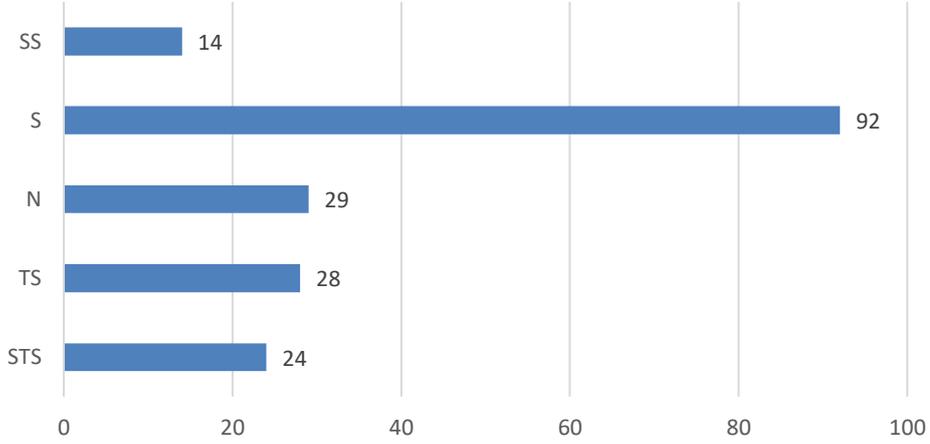
2. Nilai-nilai yang dianut oleh perusahaan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung karyawan untuk mengarahkan tindakan mereka



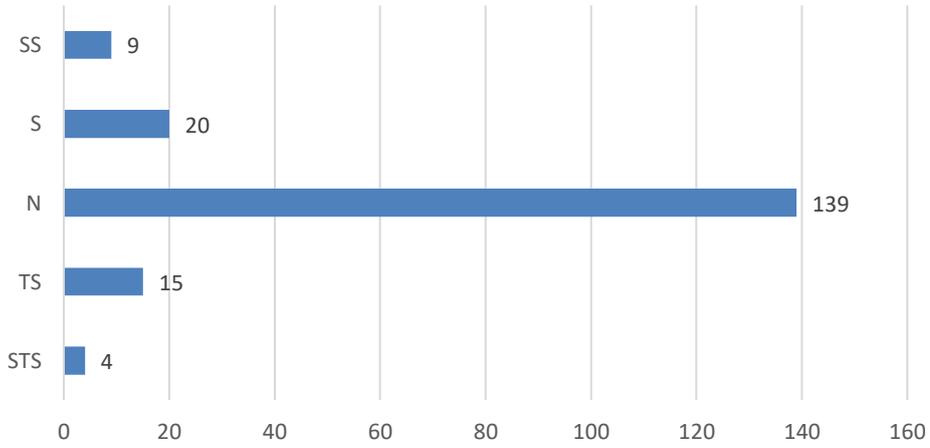
3. Perusahaan memiliki sikap tanggap terhadap segala sesuatu yang terjadi di perusahaan



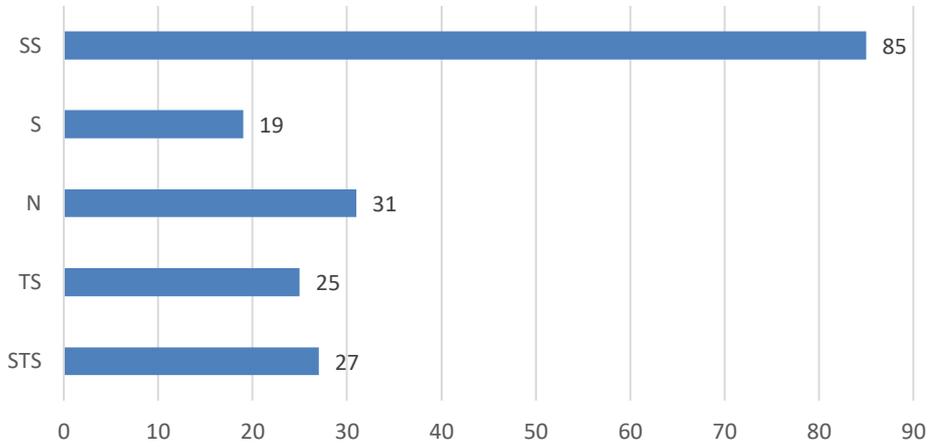
4. Perusahaan membentuk sebuah tim untuk mencapai tujuan yang ditentukan bersama oleh sekelompok orang dalam organisasi.



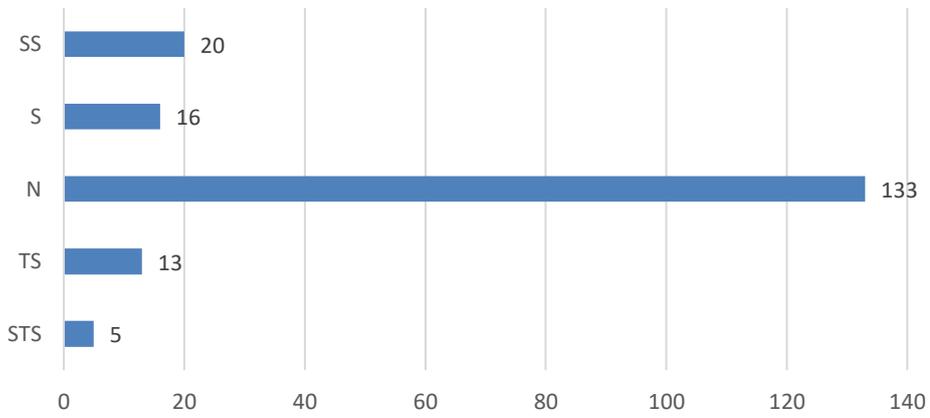
5. Manajemen membantu mengidentifikasi pelaporan persediaan dan menjaga skenario kecurangan aset



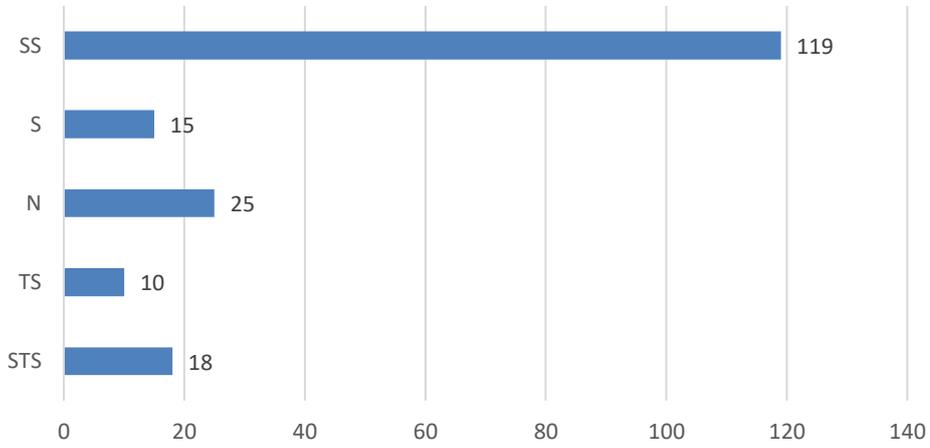
6. Manajemen selalu berkomunikasi dengan auditor perihal kecurangan yang terjadi pada persediaan



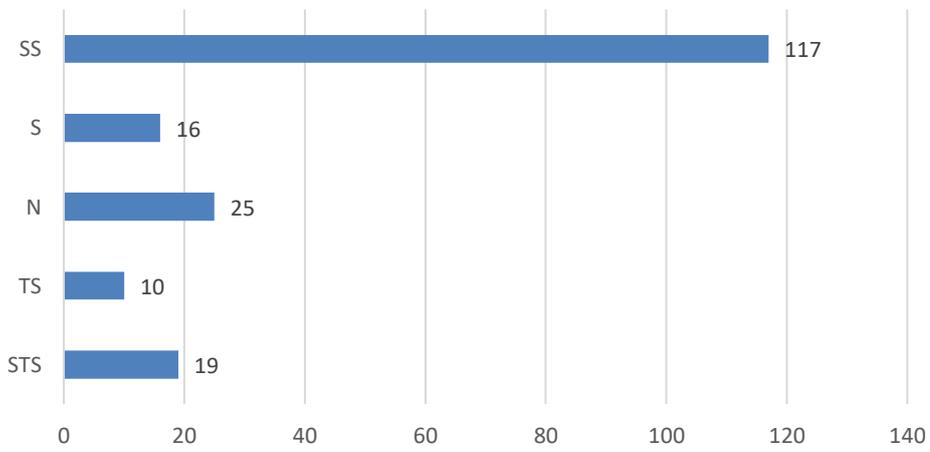
7. Manajemen bertanggung jawab untuk merancang dan menerapkan program-program dan pengendalian untuk menangani resiko kecurangan persediaan

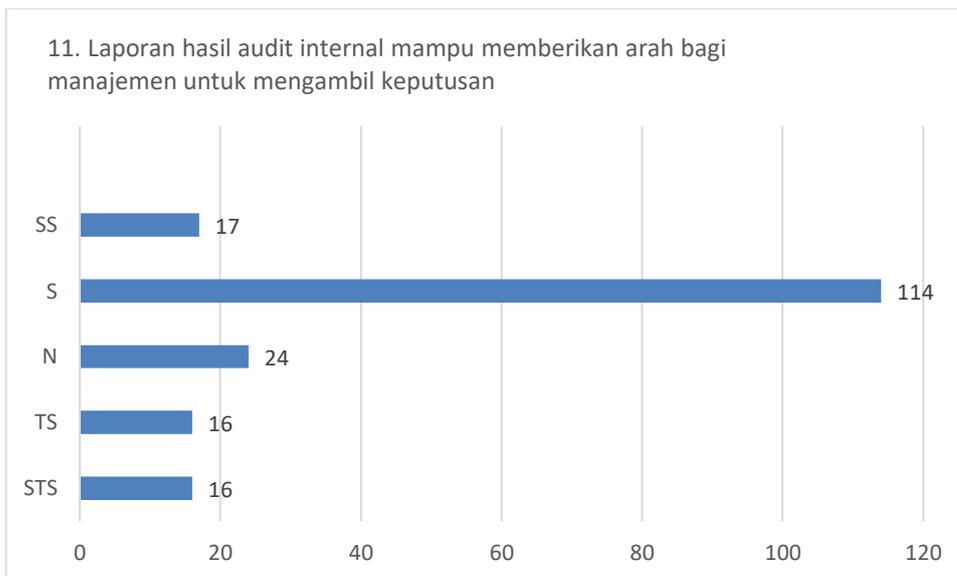
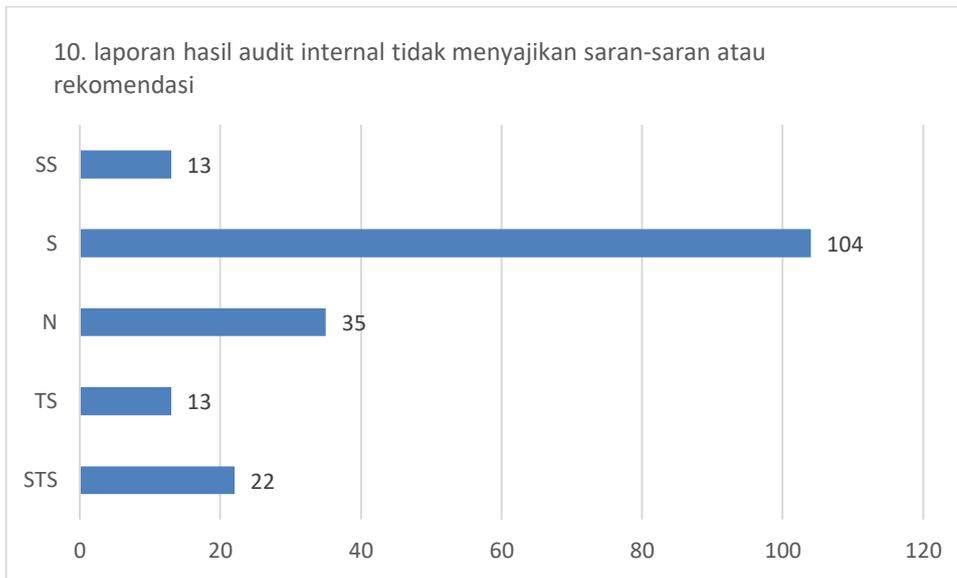


8. Laporan audit internal diterbitkan segera setelah audit internal dilakukan



9. Laporan audit internal yang disajikan bersifat objektif, singkat dan jelas





Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner Penelitian

| Tata Kelola Perusahaan (X1) | | | | | | | |
|-----------------------------|------|------|------|------|------|------|----|
| No | x1p1 | x1p2 | x1p3 | x1p4 | x1p5 | x1p6 | x1 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 9 |
| 6 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 7 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 25 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 9 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 12 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 13 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 25 |
| 14 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| 15 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 16 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 17 | 1 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 20 |
| 18 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 19 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 21 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 22 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 23 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 24 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 25 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 26 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 27 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 28 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 29 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 30 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 31 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 32 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 33 | 5 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 18 |
| 34 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 35 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 36 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 37 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 38 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 40 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 42 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 43 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 44 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 45 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 46 | 1 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 20 |
| 47 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 13 |
| 48 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 17 |
| 49 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 2 | 19 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 1 | 17 |
| 51 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 52 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 18 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 55 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 56 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 18 |
| 57 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 15 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 58 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 24 |
| 59 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 60 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 61 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 62 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 21 |
| 63 | 1 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 18 |
| 64 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 65 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 66 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 67 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 68 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 69 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 70 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 71 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 21 |
| 72 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 73 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 74 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 75 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 76 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 77 | 1 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 18 |
| 78 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 21 |
| 79 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 80 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 4 | 19 |
| 81 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 82 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 83 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 17 |
| 84 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 85 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 5 | 18 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 19 |
| 87 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 19 |
| 88 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 22 |
| 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 90 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 91 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 22 |
| 92 | 1 | 3 | 5 | 1 | 2 | 4 | 16 |
| 93 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 94 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 95 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 19 |
| 96 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 97 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 98 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 19 |
| 99 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 100 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 20 |
| 101 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 102 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 103 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 104 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 26 |
| 105 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 106 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 107 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 23 |
| 108 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 24 |
| 109 | 1 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 20 |
| 110 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 13 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 111 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 17 |
| 112 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 2 | 19 |
| 113 | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 1 | 17 |
| 114 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 21 |
| 115 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 116 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 117 | 1 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 20 |
| 118 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 13 |
| 119 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 17 |
| 120 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 2 | 19 |
| 121 | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 1 | 17 |
| 122 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 | 21 |
| 123 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 124 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 22 |
| 125 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 126 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 127 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 22 |
| 128 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 129 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 130 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 21 |
| 131 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 132 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 133 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 134 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 135 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 136 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 137 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 138 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 139 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 17 |
| 140 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 141 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 142 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 20 |
| 143 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 144 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 20 |
| 145 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 146 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 16 |
| 147 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 148 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 149 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 150 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 25 |
| 151 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 152 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 153 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 154 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 155 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 156 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 157 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 158 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 159 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 160 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 161 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 162 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 163 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 164 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 165 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 20 |
| 166 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 18 |
| 167 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 168 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 17 |
| 169 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 170 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 171 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 172 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 17 |
| 173 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 21 |
| 174 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 175 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 176 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 177 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 178 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 19 |
| 179 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 180 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 181 | 1 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 20 |
| 182 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 15 |
| 183 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 17 |
| 184 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 2 | 19 |
| 185 | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 1 | 17 |
| 186 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 187 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

| Pertimbangan Etis (X2) | | | | | |
|------------------------|------|------|------|------|----|
| No | x2p1 | x2p2 | x2p3 | x2p4 | x2 |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 1 | 10 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 1 | 11 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 16 | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 19 | 1 | 1 | 2 | 3 | 7 |
| 20 | 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 26 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 31 | 2 | 3 | 4 | 5 | 14 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 38 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 39 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 42 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 46 | 3 | 1 | 2 | 4 | 10 |
| 47 | 4 | 3 | 5 | 2 | 14 |
| 48 | 2 | 4 | 3 | 1 | 10 |
| 49 | 1 | 2 | 4 | 3 | 10 |
| 50 | 3 | 2 | 1 | 4 | 10 |
| 51 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 54 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 |
| 55 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 |
| 56 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 |
| 57 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 58 | 3 | 3 | 1 | 2 | 9 |
| 59 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 |
| 60 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 |
| 61 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 |
| 62 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 |
| 63 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 64 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 65 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 66 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 67 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 68 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 69 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 70 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 71 | 3 | 1 | 4 | 5 | 13 |
| 72 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 73 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 74 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 75 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 77 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 78 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|----|
| 79 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 80 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 |
| 81 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 82 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 83 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 84 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 85 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 86 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 87 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 88 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 89 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 90 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 91 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 92 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 93 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 94 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 95 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 96 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 97 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 99 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 100 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 101 | 3 | 3 | 2 | 5 | 13 |
| 102 | 3 | 3 | 2 | 1 | 9 |
| 103 | 3 | 3 | 2 | 1 | 9 |
| 104 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 105 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 106 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 107 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 108 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 109 | 3 | 1 | 2 | 4 | 10 |
| 110 | 4 | 3 | 5 | 2 | 14 |
| 111 | 2 | 4 | 3 | 1 | 10 |
| 112 | 1 | 2 | 4 | 3 | 10 |
| 113 | 3 | 2 | 1 | 4 | 10 |
| 114 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 115 | 1 | 1 | 4 | 5 | 11 |
| 116 | 1 | 1 | 4 | 5 | 11 |
| 117 | 1 | 1 | 2 | 4 | 8 |
| 118 | 4 | 1 | 5 | 2 | 12 |
| 119 | 2 | 4 | 1 | 1 | 8 |
| 120 | 1 | 2 | 4 | 1 | 8 |
| 121 | 1 | 2 | 1 | 4 | 8 |
| 122 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 123 | 1 | 1 | 4 | 5 | 11 |
| 124 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 125 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 126 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 127 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 128 | 3 | 2 | 4 | 2 | 11 |
| 129 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 130 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 131 | 3 | 3 | 2 | 1 | 9 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|----|
| 132 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 133 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 134 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 135 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 136 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 137 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 138 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 139 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 140 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 141 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 142 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 143 | 2 | 2 | 4 | 5 | 13 |
| 144 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 145 | 2 | 2 | 4 | 5 | 13 |
| 146 | 2 | 2 | 4 | 5 | 13 |
| 147 | 2 | 2 | 4 | 2 | 10 |
| 148 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 149 | 5 | 5 | 5 | 1 | 16 |
| 150 | 2 | 2 | 4 | 5 | 13 |
| 151 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 152 | 2 | 2 | 4 | 4 | 12 |
| 153 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 |
| 154 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 155 | 2 | 2 | 4 | 4 | 12 |
| 156 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 157 | 3 | 3 | 2 | 4 | 12 |
| 158 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 159 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 160 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 161 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 162 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 163 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 164 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 165 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 166 | 3 | 4 | 4 | 5 | 16 |
| 167 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 168 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 169 | 1 | 1 | 4 | 5 | 11 |
| 170 | 1 | 1 | 4 | 5 | 11 |
| 171 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 172 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 174 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 175 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 176 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 177 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 178 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 179 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 180 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 181 | 3 | 1 | 2 | 4 | 10 |
| 182 | 4 | 3 | 5 | 2 | 14 |
| 183 | 2 | 4 | 3 | 1 | 10 |
| 184 | 1 | 2 | 4 | 3 | 10 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|----|
| 185 | 1 | 1 | 3 | 4 | 9 |
| 186 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 187 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| Pengambilan Keputusan (X3) | | | | | |
|-----------------------------------|------|------|------|------|----|
| No | x3p1 | x3p2 | x3p3 | x3p4 | x3 |
| 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 10 |
| 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 9 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 7 | 1 | 5 | 4 | 4 | 14 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 9 | 4 | 4 | 5 | 1 | 14 |
| 10 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 1 | 9 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 16 | 1 | 4 | 2 | 3 | 10 |
| 17 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 |
| 18 | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 5 | 14 |
| 20 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 22 | 4 | 2 | 2 | 3 | 11 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 24 | 3 | 2 | 2 | 5 | 12 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 5 | 14 |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 5 | 12 |
| 27 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 29 | 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |
| 30 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 5 | 15 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 33 | 4 | 5 | 3 | 3 | 15 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 36 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 44 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 46 | 2 | 3 | 1 | 2 | 8 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 48 | 3 | 3 | 2 | 1 | 9 |
| 49 | 1 | 3 | 4 | 2 | 10 |
| 50 | 1 | 3 | 1 | 3 | 8 |
| 51 | 4 | 4 | 5 | 2 | 15 |
| 52 | 5 | 2 | 4 | 2 | 13 |
| 53 | 4 | 5 | 2 | 4 | 15 |
| 54 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 55 | 4 | 4 | 5 | 2 | 15 |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 |
| 57 | 1 | 2 | 3 | 2 | 8 |
| 58 | 3 | 3 | 1 | 1 | 8 |
| 59 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 61 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 5 | 14 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 64 | 1 | 3 | 1 | 1 | 6 |
| 65 | 4 | 1 | 5 | 5 | 15 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 67 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 68 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 69 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 70 | 1 | 1 | 1 | 5 | 8 |
| 71 | 5 | 4 | 2 | 4 | 15 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 73 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 74 | 1 | 1 | 2 | 2 | 6 |
| 75 | 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 5 | 14 |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 78 | 3 | 3 | 5 | 5 | 16 |
| 79 | 5 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| 80 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 82 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 83 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 85 | 3 | 3 | 1 | 3 | 10 |
| 86 | 3 | 3 | 4 | 1 | 11 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 88 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 90 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 91 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 92 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 93 | 2 | 2 | 4 | 5 | 13 |
| 94 | 2 | 2 | 4 | 4 | 12 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 96 | 4 | 1 | 1 | 5 | 11 |
| 97 | 5 | 5 | 3 | 3 | 16 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 99 | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|----|
| 100 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 101 | 1 | 2 | 1 | 3 | 7 |
| 102 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 103 | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 |
| 104 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 105 | 4 | 5 | 5 | 1 | 15 |
| 106 | 1 | 1 | 3 | 2 | 7 |
| 107 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 108 | 1 | 1 | 5 | 1 | 8 |
| 109 | 5 | 1 | 2 | 3 | 11 |
| 110 | 2 | 1 | 3 | 4 | 10 |
| 111 | 3 | 2 | 1 | 5 | 11 |
| 112 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 113 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 114 | 1 | 1 | 2 | 2 | 6 |
| 115 | 4 | 4 | 5 | 2 | 15 |
| 116 | 3 | 3 | 2 | 1 | 9 |
| 117 | 4 | 1 | 3 | 1 | 9 |
| 118 | 3 | 1 | 3 | 4 | 11 |
| 119 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 120 | 1 | 3 | 5 | 5 | 14 |
| 121 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 122 | 4 | 4 | 2 | 5 | 15 |
| 123 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 124 | 4 | 4 | 2 | 5 | 15 |
| 125 | 4 | 1 | 2 | 5 | 12 |
| 126 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 127 | 4 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 128 | 3 | 1 | 2 | 1 | 7 |
| 129 | 1 | 1 | 2 | 2 | 6 |
| 130 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 131 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 132 | 4 | 1 | 2 | 5 | 12 |
| 133 | 2 | 1 | 2 | 1 | 6 |
| 134 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 135 | 2 | 2 | 5 | 5 | 14 |
| 136 | 1 | 1 | 5 | 5 | 12 |
| 137 | 4 | 2 | 5 | 5 | 16 |
| 138 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 139 | 3 | 3 | 5 | 5 | 16 |
| 140 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 141 | 4 | 2 | 5 | 4 | 15 |
| 142 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 143 | 4 | 2 | 5 | 5 | 16 |
| 144 | 4 | 2 | 5 | 2 | 13 |
| 145 | 4 | 4 | 5 | 1 | 14 |
| 146 | 4 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| 147 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 148 | 4 | 2 | 5 | 5 | 16 |
| 149 | 1 | 1 | 5 | 4 | 11 |
| 150 | 1 | 1 | 2 | 3 | 7 |
| 151 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 152 | 1 | 3 | 5 | 4 | 13 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|----|
| 153 | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 |
| 154 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 155 | 3 | 3 | 5 | 2 | 13 |
| 156 | 3 | 3 | 5 | 4 | 15 |
| 157 | 3 | 3 | 1 | 2 | 9 |
| 158 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 159 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 160 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 161 | 3 | 3 | 5 | 5 | 16 |
| 162 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 |
| 163 | 3 | 3 | 5 | 5 | 16 |
| 164 | 3 | 3 | 5 | 1 | 12 |
| 165 | 3 | 3 | 5 | 5 | 16 |
| 166 | 2 | 3 | 5 | 4 | 14 |
| 167 | 3 | 3 | 5 | 5 | 16 |
| 168 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 169 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 |
| 170 | 3 | 3 | 1 | 1 | 8 |
| 171 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 172 | 3 | 3 | 3 | 5 | 14 |
| 173 | 3 | 3 | 5 | 5 | 16 |
| 174 | 3 | 4 | 3 | 5 | 15 |
| 175 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 176 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 177 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 178 | 3 | 3 | 4 | 1 | 11 |
| 179 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 180 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 181 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 182 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 183 | 3 | 4 | 4 | 5 | 16 |
| 184 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 185 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 186 | 1 | 3 | 1 | 4 | 9 |
| 187 | 4 | 4 | 5 | 2 | 15 |

| Sistem Pengendalian Internal (X4) | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----|
| No | x4 p1 | x4 p2 | x4 p3 | x4 p4 | x4 p5 | x4 p6 | x4 p7 | x4 p8 | x4 p9 | x4 p10 | x4 p11 | x4 p12 | x4 p13 | x4 p14 | x4 p15 | x4 |
| 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 54 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 5 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 6 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 8 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 50 |
| 9 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 10 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 55 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 11 | 3 | 5 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 14 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 15 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 16 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 18 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 19 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 21 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 22 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 23 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 24 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| 26 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| 28 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 29 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 30 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 49 |
| 31 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 |
| 33 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 34 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 35 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 36 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 37 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 38 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 39 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 41 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 42 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 43 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 44 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 45 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 46 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 36 |
| 47 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 40 |
| 48 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 49 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 41 |
| 50 | 2 | 1 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 1 | 40 |
| 51 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 52 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 53 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 54 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 55 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 56 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 57 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 58 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 59 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 60 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 61 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 62 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 63 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 64 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 65 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 66 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 67 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 68 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 69 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 70 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 71 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 72 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 53 |
| 73 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 74 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 75 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 76 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 77 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 78 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 79 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 80 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 40 |
| 81 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 82 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 83 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 84 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| 85 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 86 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 87 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 88 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 89 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 90 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 53 |
| 91 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 55 |
| 92 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 93 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 94 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 95 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 96 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 52 |
| 97 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 98 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 99 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 100 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 101 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 102 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 103 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 104 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 105 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 106 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 107 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 108 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 109 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 38 |
| 110 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 44 |
| 111 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 112 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 41 |
| 113 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 1 | 42 |
| 114 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 50 |
| 115 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 46 |
| 116 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 46 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 117 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 36 |
| 118 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 42 |
| 119 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 120 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 33 |
| 121 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 5 | 1 | 1 | 38 |
| 122 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 50 |
| 123 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 124 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 125 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 126 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 127 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 47 |
| 128 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 28 |
| 129 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 42 |
| 130 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 131 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 35 |
| 132 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 37 |
| 133 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 134 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 135 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 136 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 137 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 138 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 139 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 140 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 |
| 141 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 58 |
| 142 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 143 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 144 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 145 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 42 |
| 146 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 44 |
| 147 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 45 |
| 148 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 149 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 52 |
| 150 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 151 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 152 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 54 |
| 153 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 154 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 155 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 156 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 157 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 |
| 158 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| 159 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 160 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 161 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 162 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 50 |
| 163 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 164 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 165 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 51 |
| 166 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 50 |
| 167 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 168 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 169 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 48 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 170 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 | 46 |
| 171 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 |
| 172 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 173 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 54 |
| 174 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 175 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 176 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 58 |
| 177 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 178 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 49 |
| 179 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 180 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 181 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 38 |
| 182 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 44 |
| 183 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 184 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 41 |
| 185 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 1 | 42 |
| 186 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 187 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |

| Pencegahan Kecurangan (Y) | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|----|--|
| No | yp1 | yp2 | yp3 | yp4 | yp5 | yp6 | yp7 | yp8 | yp9 | yp10 | yp11 | y | |
| 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 | |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 48 | |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 48 | |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | |
| 6 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 | |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | |
| 9 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 37 | |
| 10 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 30 | |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 | |
| 12 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 26 | |
| 13 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 | |
| 14 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 | |
| 15 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 37 | |
| 16 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | |
| 17 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 39 | |
| 18 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 37 | |
| 19 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 | |
| 20 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 38 | |
| 21 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 | |
| 22 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 45 | |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 | |
| 24 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 | |
| 25 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 | |
| 26 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | |
| 27 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 | |
| 28 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 39 | |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 29 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 30 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 31 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 32 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 33 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 35 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 36 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 37 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 38 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 40 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 41 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 42 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 37 |
| 43 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 44 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 45 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 37 |
| 46 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 47 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 38 |
| 48 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 49 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 38 |
| 50 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 32 |
| 51 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 52 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 53 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 54 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 40 |
| 55 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 56 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 57 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 1 | 24 |
| 58 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 59 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 60 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 61 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 63 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 32 |
| 64 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 32 |
| 65 | 3 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 66 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 33 |
| 67 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 36 |
| 68 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 36 |
| 69 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 36 |
| 70 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 36 |
| 71 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 72 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 39 |
| 73 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 74 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 29 |
| 75 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 29 |
| 76 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 29 |
| 77 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 29 |
| 78 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 29 |
| 79 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 29 |
| 80 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 26 |
| 81 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 29 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 82 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 30 |
| 83 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 85 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 86 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 40 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 88 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 89 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 40 |
| 90 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 39 |
| 91 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 40 |
| 92 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 41 |
| 93 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 94 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 95 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 96 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 28 |
| 97 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 28 |
| 98 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 28 |
| 99 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 100 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 101 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 33 |
| 102 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 24 |
| 103 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 22 |
| 104 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 105 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 106 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 107 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 108 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 39 |
| 109 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 32 |
| 110 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 38 |
| 111 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 112 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 2 | 32 |
| 113 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 29 |
| 114 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 39 |
| 115 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 39 |
| 116 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 42 |
| 117 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 118 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 38 |
| 119 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 120 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 38 |
| 121 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 32 |
| 122 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 34 |
| 123 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 37 |
| 124 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 38 |
| 125 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 36 |
| 126 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 127 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 1 | 27 |
| 128 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 1 | 27 |
| 129 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 1 | 27 |
| 130 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 131 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 132 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 133 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 21 |
| 134 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 21 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 135 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 33 |
| 136 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 33 |
| 137 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 33 |
| 138 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| 139 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 140 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 141 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 142 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 143 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 35 |
| 144 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 145 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 146 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 147 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 148 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 149 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 150 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 151 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 152 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 153 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 154 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 155 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 156 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 157 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 158 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 159 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 160 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 37 |
| 161 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 162 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 163 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 164 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 165 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 166 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 167 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 40 |
| 168 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 169 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 170 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 171 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 172 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 41 |
| 173 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 174 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 175 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 176 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 177 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 178 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 179 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 180 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 181 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 182 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 38 |
| 183 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 184 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 38 |
| 185 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 32 |
| 186 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 187 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Tata Kelola Perusahaan (x1) | 187 | 6 | 30 | 20,45 | 5,032 |
| Pertimbangan Etis (x2) | 187 | 4 | 20 | 13,08 | 3,481 |
| Pengambilan Keputusan (x3) | 187 | 4 | 20 | 12,68 | 4,072 |
| Sistem Pengendalian Internal (x4) | 187 | 15 | 75 | 49,02 | 8,020 |
| Pencegahan Kecurangan (y) | 187 | 14 | 55 | 36,75 | 6,894 |
| Valid N (listwise) | 187 | | | | |

2. Validitas dan Reabilitas

Tata Kelola Perusahaan (X1)

Correlations

| | | x1p1 | x1p2 | x1p3 | x1p4 | x1p5 | x1p6 | Tata Kelola Perusahaan (x1) |
|------|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------------------------------|
| x1p1 | Pearson Correlation | 1 | ,401** | ,316** | ,284** | ,466** | ,420** | ,703** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x1p2 | Pearson Correlation | ,401** | 1 | ,174* | ,280** | ,328** | ,302** | ,557** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,017 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |

| | | | | | | | | |
|-----------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x1p3 | Pearson Correlation | ,316** | ,174* | 1 | ,429** | ,306** | ,462** | ,694** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,017 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x1p4 | Pearson Correlation | ,284** | ,280** | ,429** | 1 | ,340** | ,408** | ,684** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x1p5 | Pearson Correlation | ,466** | ,328** | ,306** | ,340** | 1 | ,443** | ,699** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x1p6 | Pearson Correlation | ,420** | ,302** | ,462** | ,408** | ,443** | 1 | ,741** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| Tata Kelola Perusahaan (x1) | Pearson Correlation | ,703** | ,557** | ,694** | ,684** | ,699** | ,741** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,766 | ,769 | 6 |

Pertimbangan Etis (X2)

Correlations

| | | x2p1 | x2p2 | x2p3 | x2p4 | Pertimbangan Etis (x2) |
|------|---------------------|------|--------|--------|--------|------------------------|
| x2p1 | Pearson Correlation | 1 | ,833** | ,587** | ,320** | ,815** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |

| | | | | | | |
|------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x2p2 | Pearson Correlation | ,833** | 1 | ,557** | ,245** | ,776** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,001 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x2p3 | Pearson Correlation | ,587** | ,557** | 1 | ,560** | ,846** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x2p4 | Pearson Correlation | ,320** | ,245** | ,560** | 1 | ,739** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,001 | ,000 | | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| Pertimbangan Etis (x2) | Pearson Correlation | ,815** | ,776** | ,846** | ,739** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,779 | ,811 | 4 |

Pengambilan Keputusan (X3)

Correlations

| | | x3p1 | x3p2 | x3p3 | x3p4 | Pengambilan Keputusan (x3) |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|----------------------------|
| x3p1 | Pearson Correlation | 1 | ,643** | ,480** | ,405** | ,790** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x3p2 | Pearson Correlation | ,643** | 1 | ,520** | ,375** | ,793** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x3p3 | Pearson Correlation | ,480** | ,520** | 1 | ,481** | ,805** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x3p4 | Pearson Correlation | ,405** | ,375** | ,481** | 1 | ,742** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |

| | | | | | | |
|----------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|------|
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| Pengambilan Keputusan (x3) | Pearson Correlation | ,790** | ,793** | ,805** | ,742** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,784 | ,789 | 4 |

Sistem Pengendalian Internal (X4)

Correlations

| | | x4p1 | x4p2 | x4p3 | x4p4 | x4p5 | x4p6 | x4p7 | x4p8 | x4p9 | x4p10 | x4p11 | x4p12 | x4p13 | x4p14 | x4p15 | Sistem Pengendalian Internal (x4) |
|------|---------------------|------|--------|--------|--------|--------|------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|-----------------------------------|
| x4p1 | Pearson Correlation | 1 | ,303** | ,258** | ,377** | ,203** | ,071 | ,361** | ,316** | ,281** | ,095 | ,322** | ,273** | ,354** | ,372* | ,166* | ,538** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,3315 | ,000 | ,000 | ,000 | ,196 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,023 | ,000 | |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|
| x4p2 | Pearson Correlation | ,303** | 1 | ,502** | ,651** | ,017 | - | ,195** | - | - | ,492** | - | - | ,307** | ,441* | ,480* | ,375** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,817 | ,163 | ,008 | ,238 | ,005 | ,000 | ,592 | ,294 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x4p3 | Pearson Correlation | ,258** | ,502** | 1 | ,638** | - | - | - | - | - | ,368** | - | - | ,344** | ,152* | ,074 | ,182* |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,036* | ,000 | ,021 | ,317 | ,006 | ,000 | ,001 | ,003 | ,000 | ,037 | ,315 | ,013 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x4p4 | Pearson Correlation | ,377** | ,651** | ,638** | 1 | - | - | ,204** | - | - | ,383** | - | - | ,510** | ,478* | ,298* | ,323** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,381 | ,009 | ,005 | ,001 | ,000 | ,000 | ,111 | ,010 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x4p5 | Pearson Correlation | ,203** | ,017 | - | - | 1 | ,743** | ,436** | ,678** | ,652** | ,316** | ,578** | ,613** | ,162* | ,278* | ,283* | ,708** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | ,817 | ,033 | ,381 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,027 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x4p6 | Pearson Correlation | ,071 | - | - | - | ,743** | 1 | ,524** | ,544** | ,643** | ,163* | ,604** | ,632** | ,147* | ,251* | ,255* | ,642** |
| | Sig. (2-tailed) | ,331 | ,163 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,026 | ,000 | ,000 | ,044 | ,001 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x4p7 | Pearson Correlation | ,361** | ,195** | - | ,204** | ,436** | ,524** | 1 | ,372** | ,535** | ,080 | ,638** | ,564** | ,215** | ,449* | ,308* | ,686** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,033 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|---------|---------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,008 | ,021 | ,005 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,027 | ,000 | ,000 | ,003 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | |
| x4p8 | Pearson Correlation | ,316** | -,087 | -,074 | -,234** | ,678** | ,544** | ,372** | 1 | ,848** | ,150* | ,605** | ,696** | ,011 | ,086 | ,159* | ,652** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,238 | ,317 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,040 | ,000 | ,000 | ,000 | ,877 | ,242 | ,030 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x4p9 | Pearson Correlation | ,281** | -,204** | -,201** | -,282** | ,652** | ,643** | ,535** | ,848** | 1 | ,031 | ,787** | ,857** | ,057 | ,078 | ,007 | ,683** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,005 | ,006 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,669 | ,000 | ,000 | ,442 | ,291 | ,922 | ,000 | |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x4p10 | Pearson Correlation | ,095 | ,492** | ,368** | ,383** | ,316** | ,163* | ,080 | ,150* | ,031 | 1 | ,142 | ,143 | ,430** | ,494* | ,351* | ,500** |
| | Sig. (2-tailed) | ,196 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,026 | ,275 | ,040 | ,669 | ,053 | ,052 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x4p11 | Pearson Correlation | ,322** | -,039 | -,239** | ,117 | ,578** | ,604** | ,638** | ,605** | ,787** | ,142 | 1 | ,949** | ,172* | ,335* | ,087 | ,758** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,592 | ,001 | ,111 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,053 | ,000 | ,019 | ,000 | ,234 | ,000 | |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x4p12 | Pearson Correlation | ,273** | -,077 | -,216** | ,188** | ,613** | ,632** | ,564** | ,696** | ,857** | ,143 | ,949** | 1 | ,153* | ,266* | ,074 | ,756** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,294 | ,003 | ,010 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,052 | ,000 | ,037 | ,000 | ,312 | ,000 | |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------|
| x4p1 3 | Pearson Correlation | ,35 4** | ,30 7** | ,34 4** | ,51 0** | ,16 2* | ,147 * | ,21 5** | ,011 | ,057 | ,43 0** | ,172 * | ,153 * | 1 | ,605* * | ,212* * | ,512** |
| | Sig. (2- tailed) | ,00 0 | ,00 0 | ,00 0 | ,00 0 | ,02 7 | ,044 | ,00 3 | ,877 | ,442 | ,00 0 | ,019 | ,037 | | ,000 | ,004 | ,000 |
| | N | 187 | 18 7 | 18 7 | 18 7 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x4p1 4 | Pearson Correlation | ,37 2** | ,44 1** | ,15 2* | ,47 8** | ,27 8** | ,251 ** | ,44 9** | ,086 | ,078 | ,49 4** | ,335 ** | ,266 ** | ,605 ** | 1 | ,528* * | ,634** |
| | Sig. (2- tailed) | ,00 0 | ,00 0 | ,03 7 | ,00 0 | ,00 0 | ,001 | ,00 0 | ,242 | ,291 | ,00 0 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 18 7 | 18 7 | 18 7 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| x4p1 5 | Pearson Correlation | ,16 6* | ,48 0** | ,07 4 | ,29 8** | ,28 3** | ,255 ** | ,30 8** | ,159 * | ,007 | ,35 1** | ,087 | ,074 | ,212 ** | ,528* * | 1 | ,448** |
| | Sig. (2- tailed) | ,02 3 | ,00 0 | ,31 5 | ,00 0 | ,00 0 | ,000 | ,00 0 | ,030 | ,922 | ,00 0 | ,234 | ,312 | ,004 | ,000 | | ,000 |
| | N | 187 | 18 7 | 18 7 | 18 7 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| Sistem Pengendalian Internal (x4) | Pearson Correlation | ,53 8** | ,37 5** | ,18 2* | ,32 3** | ,70 8** | ,642 ** | ,68 6** | ,652 ** | ,683 ** | ,50 0** | ,758 ** | ,756 ** | ,512 ** | ,634* * | ,448* * | 1 |
| | Sig. (2- tailed) | ,00 0 | ,00 0 | ,01 3 | ,00 0 | ,00 0 | ,000 | ,00 0 | ,000 | ,000 | ,00 0 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 18 7 | 18 7 | 18 7 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|---------------------|---|------------|
| ,843 | ,847 | 15 |

Pencegahan Kecurangan (Y)

Correlations

| | | yp1 | yp2 | yp3 | yp4 | yp5 | yp6 | yp7 | yp8 | yp9 | yp10 | yp11 | Pencegahan Kecuranga n (y) |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------------------------|
| yp1 | Pearson Correlation | 1 | ,438** | ,179* | ,194** | ,222** | ,049 | ,301** | ,184* | ,184* | ,068 | ,194** | ,461** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,014 | ,008 | ,002 | ,507 | ,000 | ,012 | ,012 | ,358 | ,008 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| yp2 | Pearson Correlation | ,438** | 1 | ,151* | ,235** | ,264** | ,139 | ,511** | -,105 | -,090 | -,008 | ,289** | ,391** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,039 | ,001 | ,000 | ,057 | ,000 | ,154 | ,219 | ,917 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| yp3 | Pearson Correlation | ,179* | ,151* | 1 | ,550** | ,486** | -,030 | ,229** | ,118 | ,066 | ,349** | ,302** | ,539** |
| | Sig. (2-tailed) | ,014 | ,039 | | ,000 | ,000 | ,688 | ,002 | ,108 | ,366 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| yp4 | Pearson Correlation | ,194** | ,235** | ,550** | 1 | ,437** | ,045 | ,051 | -,062 | -,084 | ,355** | ,439** | ,492** |
| | Sig. (2-tailed) | ,008 | ,001 | ,000 | | ,000 | ,539 | ,484 | ,396 | ,252 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| yp5 | Pearson Correlation | ,222** | ,264** | ,486** | ,437** | 1 | -,041 | ,227** | ,165* | ,166* | ,380** | ,344** | ,533** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,579 | ,002 | ,024 | ,023 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| yp6 | Pearson Correlation | ,049 | ,139 | -,030 | ,045 | -,041 | 1 | ,251** | ,517** | ,447** | ,067 | ,171* | ,502** |
| | Sig. (2-tailed) | ,507 | ,057 | ,688 | ,539 | ,579 | | ,001 | ,000 | ,000 | ,359 | ,019 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| yp7 | Pearson Correlation | ,301** | ,511** | ,229** | ,051 | ,227** | ,251** | 1 | ,313** | ,319** | ,412** | ,439** | ,621** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,002 | ,484 | ,002 | ,001 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| yp8 | Pearson Correlation | ,184* | -,105 | ,118 | -,062 | ,165* | ,517** | ,313** | 1 | ,864** | ,307** | ,248** | ,650** |
| | Sig. (2-tailed) | ,012 | ,154 | ,108 | ,396 | ,024 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| yp9 | Pearson Correlation | ,184* | -,090 | ,066 | -,084 | ,166* | ,447** | ,319** | ,864** | 1 | ,332** | ,236** | ,626** |
| | Sig. (2-tailed) | ,012 | ,219 | ,366 | ,252 | ,023 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,001 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| yp10 | Pearson Correlation | ,068 | -,008 | ,349** | ,355** | ,380** | ,067 | ,412** | ,307** | ,332** | 1 | ,572** | ,613** |
| | Sig. (2-tailed) | ,358 | ,917 | ,000 | ,000 | ,000 | ,359 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| yp11 | Pearson Correlation | ,194** | ,289** | ,302** | ,439** | ,344** | ,171* | ,439** | ,248** | ,236** | ,572** | 1 | ,666** |
| | Sig. (2-tailed) | ,008 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,019 | ,000 | ,001 | ,001 | ,000 | | ,000 |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |
| Pencegahan Kecelakaan (y) | Pearson Correlation | ,461** | ,391** | ,539** | ,492** | ,533** | ,502** | ,621** | ,650** | ,626** | ,613** | ,666** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 | 187 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,762 | ,780 | 11 |

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 187 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 | |
| | Std. Deviation | 5,32936827 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,034 | |
| | Positive | ,033 | |
| | Negative | -,034 | |
| Test Statistic | | ,034 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | ,976 ^e | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,972 |
| | | Upper Bound | ,979 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

4. Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|-------------------------|-----|
| Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |

| | | | | | | | | |
|---|-----------------------------------|--------|-------|------|-------|------|------|-------|
| 1 | (Constant) | 11,067 | 2,609 | | 4,241 | ,000 | | |
| | Tata Kelola Perusahaan (x1) | ,321 | ,086 | ,234 | 3,749 | ,000 | ,841 | 1,189 |
| | Pertimbangan Etis (x2) | ,555 | ,137 | ,280 | 4,056 | ,000 | ,688 | 1,453 |
| | Pengambilan Keputusan (x3) | ,269 | ,108 | ,159 | 2,495 | ,013 | ,811 | 1,233 |
| | Sistem Pengendalian Internal (x4) | ,172 | ,059 | ,201 | 2,928 | ,004 | ,699 | 1,430 |

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (y)

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4,509 | 1,543 | | 2,923 | ,004 |
| | Tata Kelola Perusahaan (x1) | ,011 | ,051 | ,018 | ,227 | ,821 |
| | Pertimbangan Etis (x2) | ,077 | ,081 | ,085 | ,958 | ,339 |
| | Pengambilan Keputusan (x3) | ,012 | ,064 | ,015 | ,183 | ,855 |
| | Sistem Pengendalian Internal (x4) | -,033 | ,035 | -,084 | -,953 | ,342 |

a. Dependent Variable: RES_2

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 11,067 | 2,609 | | 4,241 | ,000 | | |
| | Tata Kelola Perusahaan (x1) | ,321 | ,086 | ,234 | 3,749 | ,000 | ,841 | 1,189 |
| | Pertimbangan Etis (x2) | ,555 | ,137 | ,280 | 4,056 | ,000 | ,688 | 1,453 |

| | | | | | | | |
|-----------------------------------|------|------|------|-------|------|------|-------|
| Pengambilan Keputusan (x3) | ,269 | ,108 | ,159 | 2,495 | ,013 | ,811 | 1,233 |
| Sistem Pengendalian Internal (x4) | ,172 | ,059 | ,201 | 2,928 | ,004 | ,699 | 1,430 |

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (y)

7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,634 ^a | ,402 | ,389 | 5,388 |

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal (x4), Pengambilan Keputusan (x3), Tata Kelola Perusahaan (x1), Pertimbangan Etis (x2)

8. Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 3556,384 | 4 | 889,096 | 30,631 | ,000 ^b |
| | Residual | 5282,803 | 182 | 29,026 | | |
| | Total | 8839,187 | 186 | | | |

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (y)

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal (x4), Pengambilan Keputusan (x3), Tata Kelola Perusahaan (x1), Pertimbangan Etis (x2)

9. Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|-----------------------------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11,067 | 2,609 | | 4,241 | ,000 |
| | Tata Kelola Perusahaan (x1) | ,321 | ,086 | ,234 | 3,749 | ,000 |
| | Pertimbangan Etis (x2) | ,555 | ,137 | ,280 | 4,056 | ,000 |
| | Pengambilan Keputusan (x3) | ,269 | ,108 | ,159 | 2,495 | ,013 |
| | Sistem Pengendalian Internal (x4) | ,172 | ,059 | ,201 | 2,928 | ,004 |

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (y)

Peraturan Bimbingan Skripsi

1. Kartu Bimbingan harus diisi identitas mahasiswa bimbingan Skripsi dengan jelas dan benar;
2. Kartu Bimbingan harus disertai foto terbaru mahasiswa bimbingan Skripsi;
3. Kartu Bimbingan harus diberi tanda tangan Ketua Prodi dan cap Ekonomi UIGM sebagai tanda Sah;
4. Kartu Bimbingan ini harus diparaf Pembimbing Skripsi setiap kali melaksanakan bimbingan, minimal 6x pada Proposal Skripsi dan 8x pada Skripsi untuk masing-masing dosen;
5. Kartu Bimbingan ini tidak boleh rusak atau hilang;
6. Jika Kartu Bimbingan hilang, mahasiswa bimbingan Skripsi akan dikenai sanksi.

Palembang, 18/10/2023

Ketua Program Studi Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI



Leriza Desitama Angraini, S.E., M.Acc., Ak., CA., ASEAN CPA.
NIDN : 0206129102



UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
Fakultas Ekonomi

K A R T U B I M B I N G A N S K R I P S I

Judul skripsi : PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, PERTIMBANGAN ETIS, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nama : M. Husaen Hidayahutullah
NPM : 2018520043
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Dl. Panjaitan Lr. Gaya Baru No. 95
.....
.....
Telp / HP : 085384487680

Pembimbing Skripsi



1. Dr. Harsi Romli, M.M., Ak., CA.
2. Drs. RM. Rum Hendarmin, Ak., M.M., PIA., CA., CSRS

Pembimbing I : Dr. Harsi Romli, M.M., Ak., CA.

| No | Tanggal Bimbingan | Materi | Paraf |
|-----|-------------------|----------------------|-----------|
| 1 | 22.09.2023 | Penetapan Judul | <i>HR</i> |
| 2 | 23.09.2023. | Daftar pustaka | <i>HR</i> |
| 3 | 26.09.2023 | Penelitian Terdahulu | <i>HR</i> |
| 4 | 27.09.2023 | Perangka Pemikiran | <i>HR</i> |
| 5 | 01.09.2023. | hipotesis | <i>HR</i> |
| 6 | 05.09.2023. | Analisis data | <i>HR</i> |
| 7 | 05.09.2023. | landasan teori | <i>HR</i> |
| 8 | 07.09.2023 | <i>Revisi 2023</i> | <i>HR</i> |
| 9 | 05.12.2023 | Pembahasan | <i>HR</i> |
| 10 | 18.12.2023 | hasil Penelitian | <i>HR</i> |
| 11 | 17.12.2023 | Uji hipotesis | <i>HR</i> |
| 12 | 17.12.2023 | kesimpulan | <i>HR</i> |
| 13 | 20.12.2023 | hipotesis | <i>HR</i> |
| 14. | 02.01.2024. | <i>Revisi 2024</i> | <i>HR</i> |

Pembimbing II : Drs. RM. Rum Hendarmin, Ak., M.M., PIA., CA., CSRS

| No | Tanggal Bimbingan | Materi | Paraf |
|-----|-------------------|------------------------|-----------|
| 1 | 21.09.2023 | Penetapan Judul | <i>RM</i> |
| 2 | 25.09.2023 | Kerangka Pemikiran | <i>RM</i> |
| 3 | 28.09.2023 | Daftar pustaka | <i>RM</i> |
| 4. | 02.10.2023 | penelitian terdahulu | <i>RM</i> |
| 5 | 03.10.2023 | hipotesis | <i>RM</i> |
| 6 | 04.10.2023 | landasan Teori | <i>RM</i> |
| 7 | 07.10.2023. | Objek Penelitian | <i>RM</i> |
| 8. | 10.10.2023. | <i>Revisi 10/10/23</i> | <i>RM</i> |
| 9 | 10.12.2023 | hasil penelitian | <i>RM</i> |
| 10 | 10.12.2023 | Uji hipotesis | <i>RM</i> |
| 11 | 18.12.2023 | Pembahasan | <i>RM</i> |
| 12 | 18.12.2023 | kesimpulan | <i>RM</i> |
| 13 | 27.12.2023 | hipotesis | <i>RM</i> |
| 14 | 29.12.2023 | daftar pustaka | <i>RM</i> |
| 15 | 29.12.2023. | statistik deskriptif | <i>RM</i> |
| 16. | 02.01.2024 | <i>Revisi 01/24.</i> | <i>RM</i> |